

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini terdiri dari dua subbab, yaitu subbab mengenai tinjauan pustaka dan subbab mengenai landasan teori. Dalam tinjauan pustaka, dikemukakan beberapa pustaka terdahulu yang relevan dengan permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini. Dalam landasan teori, dikemukakan konsep dasar teori yang digunakan dalam penelitian ini; terutama berkaitan dengan penerapan algoritma Welch-Powell untuk melakukan pewarnaan *vertex* pada *graph*.

2.1 Tinjauan Pustaka

Menurut Buckley & Lewinter (2003) sebuah *graph* mempunyai peran yang besar dalam kehidupan manusia. *Vertex* sebuah *graph* dapat merepresentasikan orang, komputer, kota. Dan *edge* menunjukkan *vertex-vertex* yang memiliki hubungan. Sebagai contoh, dua orang saling mengenal, dua komputer yang dapat berkomunikasi atau dua kota yang dihubungkan oleh jalur penerbangan. Sehingga sebuah *graph* dapat diartikan sebagai representasi matematis dari sebuah hubungan. Teori *graph* digunakan untuk menyederhanakan masalah-masalah yang ada di dunia nyata sehingga hubungan antar komponen dalam suatu masalah dapat dipahami dengan mudah.

Menurut Hutabarat (2009), pewarnaan simpul (*vertex coloring*) suatu *graph* adalah pemberian warna terdapat *vertex* sedemikian hingga dua *vertex* yang berdampingan mempunyai warna yang berlainan. Sebuah *vertex* dapat diberikan sembarang warna asalkan warna yang diberikan berbeda dengan *vertex* yang berdekatan dengannya. Dikatakan G berwarna n , bila terdapat pewarnaan dengan menggunakan warna.

Sendra (2009) menggunakan pewarnaan *graph* khususnya pewarnaan *vertex* dalam menemukan solusi untuk membantu penjadwalan matakuliah. Hasil penelitian yang diperoleh Sendra (2009), model relasi *graph* matakuliah yang dirancang pada sistem dan pemberian warna pada *graph* menggunakan algoritma Welch-Powell

dapat membentuk paket-paket matakuliah yang bebas dari tabrakan. Sedangkan Bidhi (2010) menggunakan algoritma Welch-Powell dalam melakukan pewarnaan *graph* untuk membuat program bantu pengambilan matakuliah. Pada program bantu pengambilan matakuliah yang dirancang Bidhi (2010), diperoleh kesimpulan algoritma Welch-Powell dapat diterapkan pada aplikasi program bantu pengambilan matakuliah tersebut, karena jadwal yang dihasilkan akurat.

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Definisi *Graph*

Sebuah *graph*, disimbolkan dengan $G(V,E)$, merupakan struktur matematis yang terdiri dari dua himpunan V dan E . Elemen-elemen dari V disebut dengan *vertex* atau *node*, dan elemen dari E disebut dengan *edge*. Setiap *edge* mempunyai satu atau dua *vertex* yang berasosiasi dengannya yang disebut dengan *endpoints* (Gross & Yellen, 1999).

Menurut Ardiansyah, dkk (2010), sebuah *graph* itu sendiri adalah sebagai pasangan himpunan (V, E) yang dalam hal ini:

V = himpunan tidak kosong dari *vertex-vertex* (*vertices* atau *node*) dan

E = himpunan sisi (*edges* atau *arcs*) yang menghubungkan sepasang *vertex*.

Dalam notasi matematika, *graph* dapat ditulis dengan $G(V, E)$.

2.2.2 Jenis-jenis *Graph* yang umum

Adapun beberapa jenis *graph* yang sudah dikenal secara umum yang diambil dari <http://mathworld.wolfram.com> adalah sebagai berikut :

- *Graph* Sederhana

Adalah *graph* yang tidak berbobot dan tidak berarah yang tidak mempunyai *loop* dan *multiple edge*.

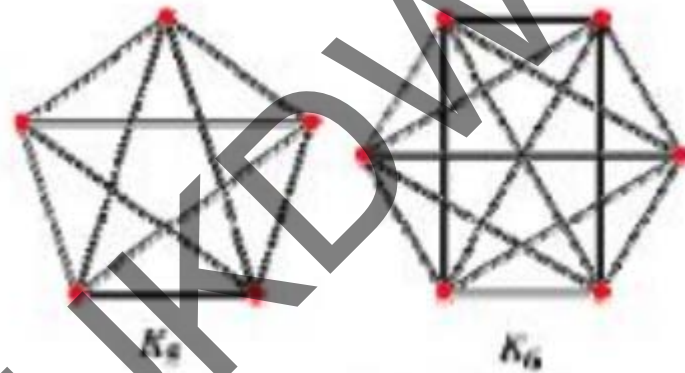


Gambar 2.1 Contoh Graph Sederhana

Diambil dari: <http://mathworld.wolfram.com/SimpleGraph.html>

- *Graph* Komplit

Adalah *graph* dimana setiap pasang *vertex* dari *graph* dihubungkan edge. Komplit *graph* dengan n *vertex* disimbolkan dengan K_n .



Gambar 2.2 Contoh Graph Komplit K_5 & K_6

Diambil dari: <http://mathworld.wolfram.com/CompleteGraph.html>

- *Graph* kosong

Adalah *graph* yang terdiri dari *vertex* atau *node* saja tanpa *edge*.

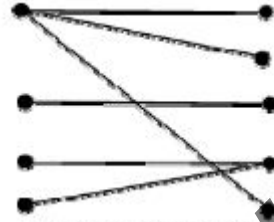


Gambar 2.3 Contoh Graph Kosong

Diambil dari: <http://mathworld.wolfram.com/EmptyGraph.html>

- *Graph Bipartite*

Disebut juga dengan *bigraph*, adalah suatu kumpulan vertex dari sebuah *graph* yang dibagi menjadi dua himpunan sehingga tidak ada dua vertex dalam himpunan yang sama yang ber-*adjacent*.

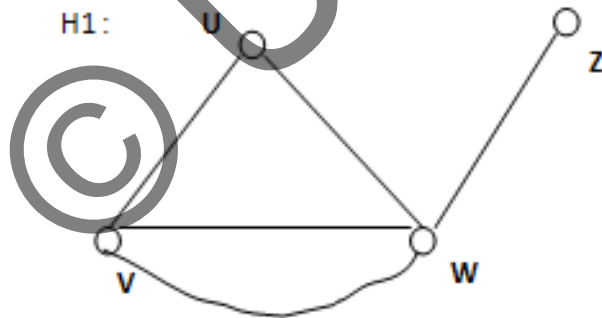


Gambar 2.4 Contoh *Graph Bipartite*

Diambil dari: <http://mathworld.wolfram.com/BipartiteGraph.html>

2.2.3 Derajat Titik

Misal G adalah *graph* yang tanpa *loop*, maka derajat suatu titik v di G , dinyatakan dengan $\text{deg}(v)$, dimana v adalah suatu *vertex* di G . Derajat *degree* dari v adalah *edge* yang bertemu di v . Untuk *loop*, apabila suatu *vertex* tunggal dengan *loop* maka $\text{deg}(v)=2$



Gambar 2.5 *Graph* yang tidak memiliki *Loop*

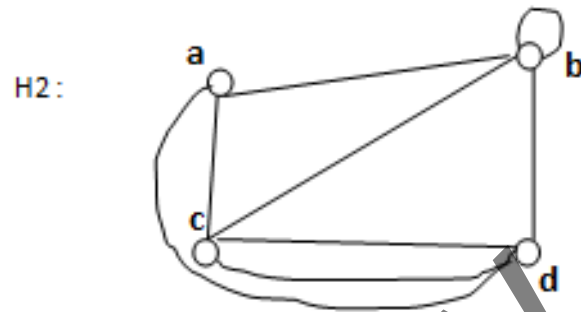
Pada gambar 2.5, dapat dihitung masing masing derajat dari *vertex*nya dengan melihat *edge* yang dimiliki dari *vertex* tersebut.

$$\text{Deg}(U) = 2$$

Deg (V) = 3

Deg (W) = 4

Deg (Z) = 1



Gambar 2.6 Graph yang memiliki Loop

Pada gambar 2.7, pada $v(b)$ terdapat *loop*, maka derajat dari *vertex* pada *graph* H2 adalah:

Deg (a) = 3

Deg (b) = 5

Deg (c) = 4

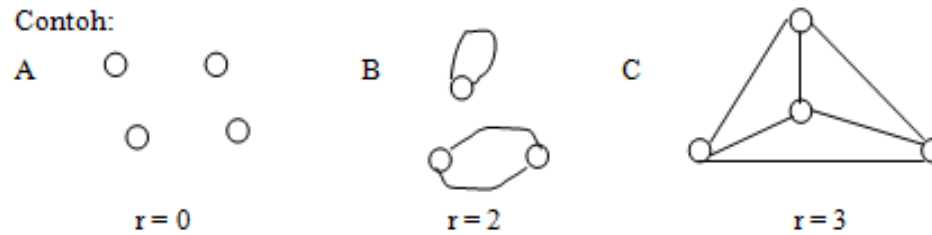
Deg (d) = 4

Pendaftaran derajat-derajat suatu *graph* disebut *degree sequence* atau barisan derajat, yang merupakan deret atau barisan bilangan bulat positif.

Pada *graph* H1 memiliki barisan derajat : (1, 2, 3, 4)

Pada *graph* H2 memiliki barisan derajat : (3, 4, 4, 5)

Jika semua *vertex* berderajat sama maka *graph* tersebut dinamakan *graph* reguler, atau sering disebut dengan *graph* reguler derajat r .



Gambar 2.7 Graph Reguler derajat r

Pada gambar 2.8, *graph* A memiliki *graph* reguler derajat = 0 , sedangkan *graph* B = 2, dan C = 3.

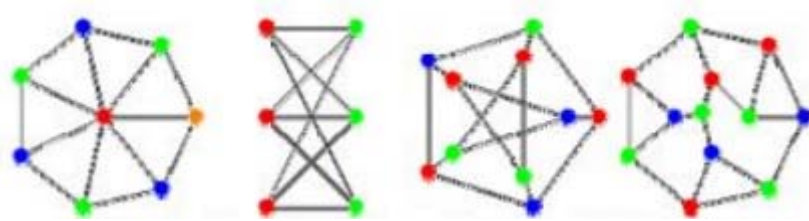
2.2.4 Pewarnaan *Graph*

Pada jurnal informatika yang ditulis oleh Ardiansyah dkk (2010) dijelaskan bahwa masalah pewarnaan *graph* diyakini pertama kali muncul sebagai masalah pewarnaan peta, dimana warna setiap daerah pada peta yang berbatasan dibuat berlainan sehingga mudah untuk dibedakan. Hal ini kemudian mengembangkan teorema-teorema menarik dan berujung pada teorema 4 warna, yang menyatakan: “**bilangan kromatik *graph* planar tidak lebih dari 4.**”. Teorema ini pertama kali muncul sebagai suatu perkiraan oleh Francis Guthrie, seorang mantan murid dari Augustus De Morgan, pada tahun 1852 dan akhirnya dibuktikan oleh Kenneth Appel dan Wolfgang Haken. Pembuktian teorema ini menggunakan komputer dengan waktu yang melebihi 1000 jam.

Pewarnaan *graph* adalah suatu proses pemberian label atau warna pada *edge* atau *vertex* dari sebuah *graph*. Ada tiga macam pewarnaan *graph*, yaitu pewarnaan *vertex*, pewarnaan *edge*, dan pewarnaan wilayah (*region*).

Pewarnaan *vertex* adalah suatu proses pemberian label atau warna pada *vertex* dari suatu *graph* sehingga *vertex* yang berdampingan (*adjacent*) memiliki label atau warna yang berbeda (Buckley & Lewinter, 2003, hlm 165). Sebuah pewarnaan *graph* G adalah sebuah pemetaan warna-warna ke *vertex* G sehingga *vertex adjacency* atau

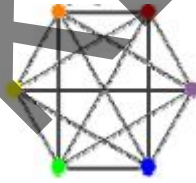
vertex yang berdampingan mempunyai warna yang berbeda. *Graph* planar G dikatakan berwarna n jika terdapat sebuah pewarnaan dari G yang menggunakan n warna. Berikut ini adalah gambar *graph* dengan pewarnaan *vertex* :



Gambar 2.8 Graph dengan pewarnaan *vertex*

Diambil dari: <http://mathworld.wolfram.com/VertexColoring.html>

Jumlah warna minimum yang diperlukan untuk mewarnai G disebut bilangan *chromatic* (kromatik) dari G atau dapat disimbolkan dengan $K(G)$. Sebuah *graph* komplit (K_n) memiliki bilangan kromatik K sebanyak n , artinya warna minimal yang dibutuhkan *graph* komplit adalah sebanyak n warna.



Gambar 2.9 Graph komplit (K_6)

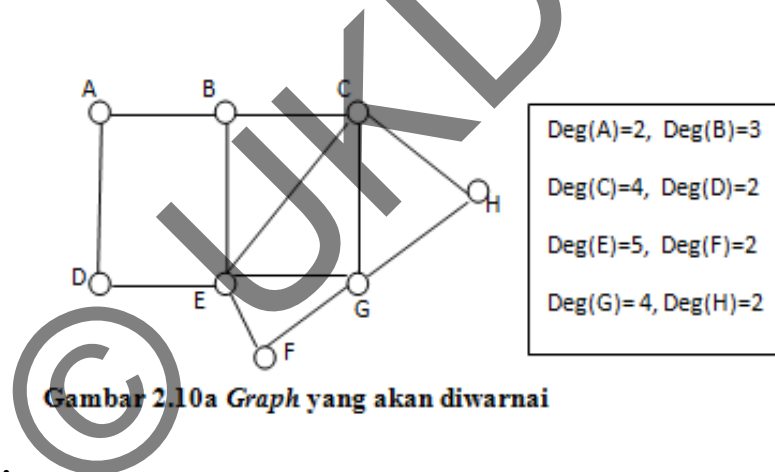
Diambil dari: <http://mathworld.wolfram.com/ChromaticNumber.html>

Pemberian warna minimal pada suatu *graph* merupakan pekerjaan yang sulit. Sehingga dibutuhkan suatu algoritma tertentu untuk pemberian warna dari suatu *graph*. A. Schaerf melalui penelitiannya yang berjudul *A Survey of Automated Timetabling* melakukan survei terhadap berbagai macam algoritma yang digunakan dalam proses penjadwalan. Salah satu algoritma pewarnaan *graph* yang dijelaskan dalam penelitiannya adalah algoritma welch-powell. Schaerf (1999) menyatakan bahwa pada algoritma welch-powell, *vertex* dengan derajat terbesar diwarnai terlebih

dahulu, sebab *vertex* dengan derajat yang besar merupakan *vertex* yang paling sulit diwarnai. Berikut adalah langkah-langkah dari algoritma welch-powell:

1. Urutkan semua *vertex* berdasarkan derajatnya, dari derajat besar ke derajat kecil.
2. Ambil warna pertama (misalnya merah), warnai *vertex* pertama yang sudah kita urutkan berdasarkan derajatnya pada langkah pertama. Kemudian warnai *vertex* yang tidak berdampingan dengan *vertex* pertama tadi dengan warna yang masih sama (merah).
3. Mulai lagi dengan urutan derajat yang paling tinggi berikutnya yang belum diwarnai
4. Kemudian ulangi langkah kedua dengan warna kedua, dan seterusnya, sampai semua *vertex* telah diberi warna.

Contoh :



Gambar 2.10a Graph yang akan diwarnai

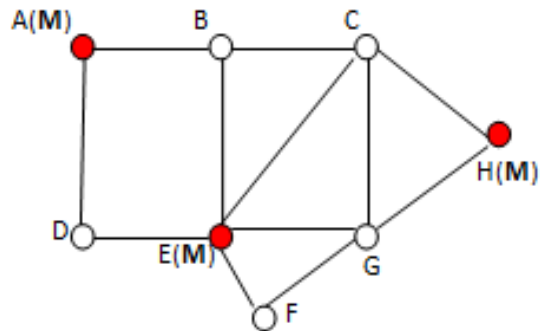
Langkah 1:

Urutkan *vertex* dari derajat terbesar ke derajat yang lebih kecil, maka didapat urutan *vertex* adalah: **E,C,G,B,A,D,F,H**

Langkah 2:

Vertex E diberi warna pertama, misal warna merah (M) , kemudian dicari *vertex* yang telah diurutkan yang tidak berdampingan atau berhubungan dengan *vertex E* maka:

Vertex A dan H tidak berdampingan dengan vertex E, maka diwarnai merah (M) juga.

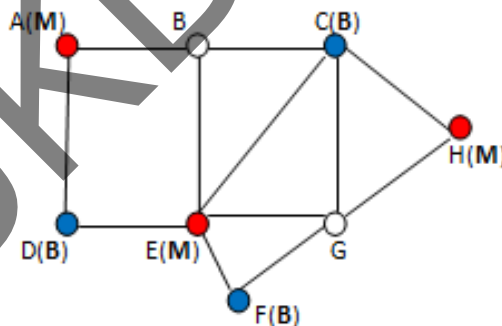


Gambar 2.10b Graph diwarnai dengan warna ke-1

Langkah 3:

Sisa urutan *vertex* adalah C,G,B,D,F. Maka *vertex* C akan diberi warna kedua, misalnya warna biru (B), dan semua *vertex* yang tidak berdampingan dengan *vertex* C juga diberi warna biru.

Vertex D dan F tidak berdampingan dengan vertex C, maka diwarnai biru (B) juga.

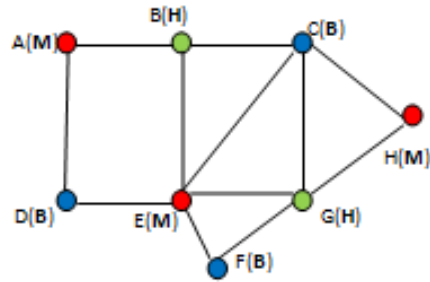


Gambar 2.10c Graph diwarnai dengan warna ke-2

Langkah 4:

Sisa *vertex* adalah B,G. *Vertex* B diberi warna ketiga, misalnya warna hijau, semua *vertex* yang tidak berdampingan dengan *vertex* B diberi warna hijau juga.

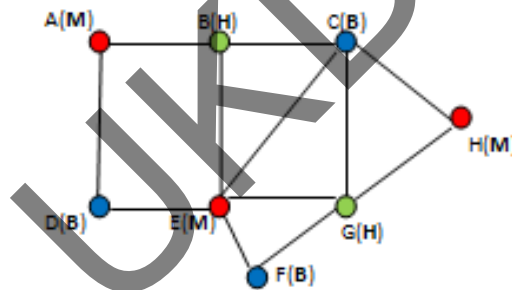
Vertex G tidak berdampingan dengan vertex B, maka diwarnai hijau (H) juga.



Gambar 2.10d Graph diwarnai dengan warna ke-3

Langkah 5:

Pewarnaan *Graph* menggunakan algoritma Welch-Powell telah selesai, hasilnya adalah:



Gambar 2.10e Graph yang telah selesai diwarnai

Hasil akhir pewarnaan yang diperoleh adalah:

Vertex **A**, **E** dan **H** diberi warna merah (**M**)

Vertex **C**, **D** dan **F** diberi warna biru (**B**)

Vertex **B** dan **G** diberi warna hijau (**H**)

Bilangan Kromatik ($K(G)$) atau jumlah warna minimum yang dibutuhkan *graph* pada gambar 2.11 e adalah **3** warna.

BAB 3

ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

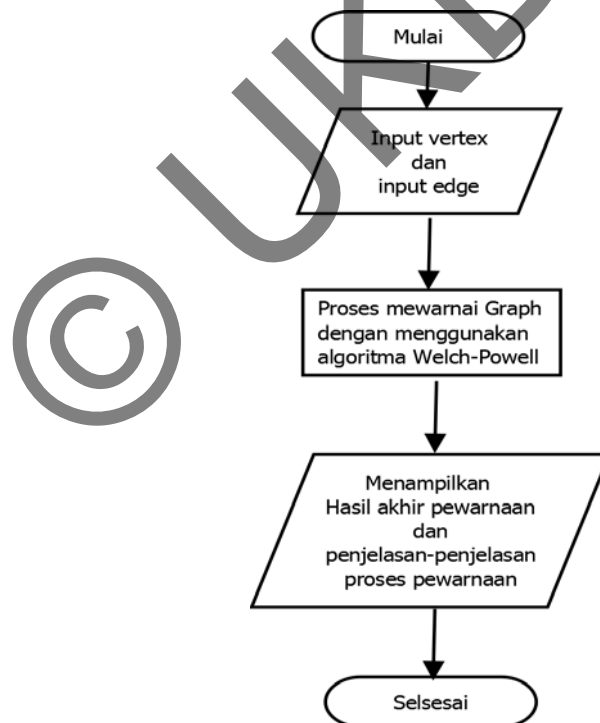
Analisis dan perancangan sistem terdiri dari empat subbab yaitu pemilihan bahasa pemrograman, perancangan proses, perancangan tampilan, dan spesifikasi sistem. Secara keseluruhan bab ini membahas tentang rancangan dari sistem yang akan dibuat.

3.1 Pemilihan Bahasa Pemrograman

Dalam perancangan aplikasi simulasi pewarnaan *graph*, digunakan bahasa pemrograman *Microsoft Visual Basic 2005 Express Edition*.

3.2 Gambaran Kerja Sistem

Gambaran kerja sistem secara umum dapat terlihat pada gambar 3.1.



Gambar 3.1 Flowchart program secara umum

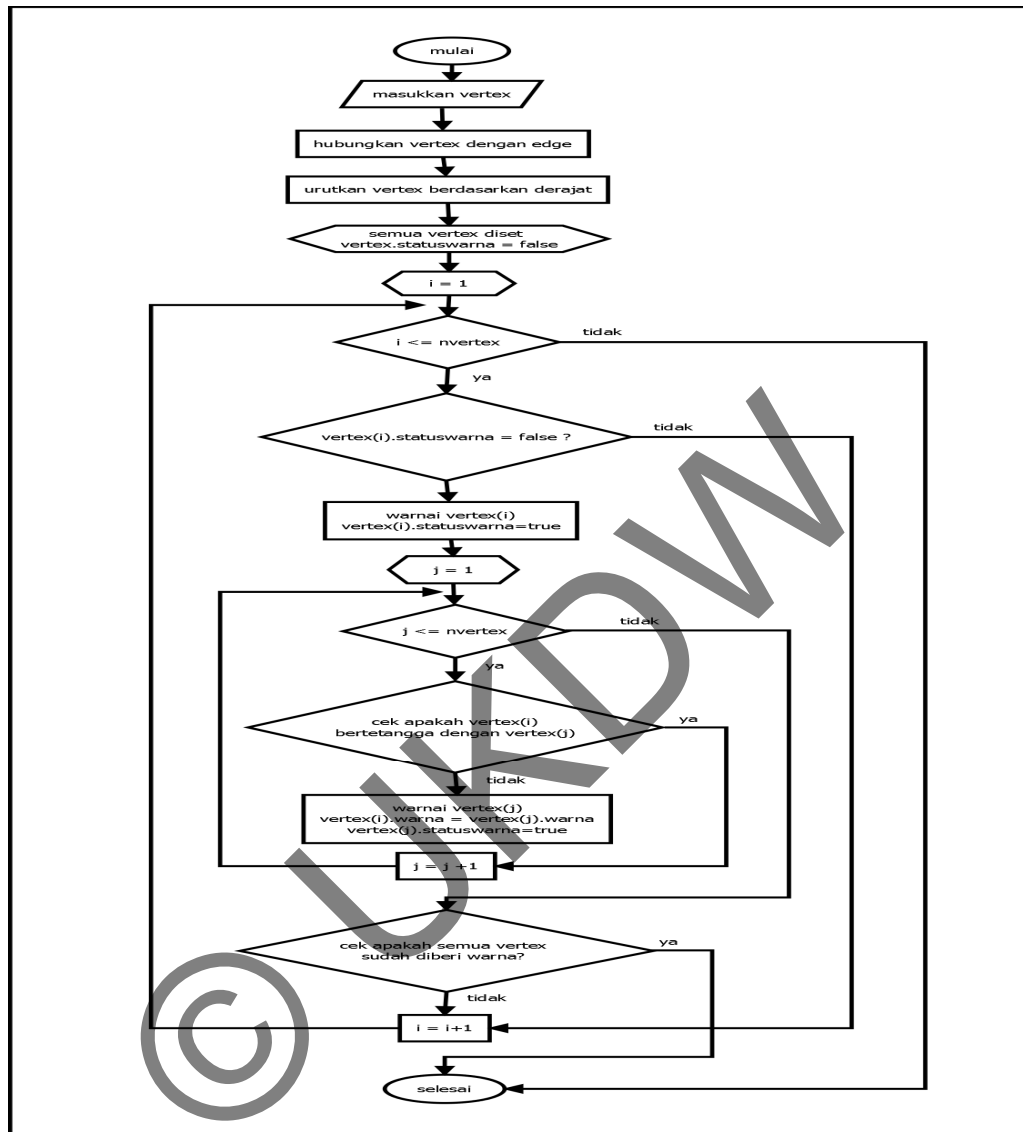
Program akan dimulai dengan *user* meng-*input*-kan *vertex*, sedangkan *edge* bisa di-*input*-kan ketika *vertex* telah diinputkan oleh *user*, jika *vertex* belum diinputkan maka *edge* tidak dapat diinputkan.

3.2.1 Proses Pewarnaan *Graph* menggunakan Algoritma Welch-Powell

Proses kerja algoritma Welch-Powell dalam sistem ini adalah sebagai berikut :

1. Mulai
2. Masukkan *vertex* sebanyak yang diinginkan, minimal 1 maksimal 100
3. Hubungkan *vertex-vertex* dengan *edge*
4. Urutkan *vertex-vertex* berdasarkan banyaknya *edge* atau derajat yang dimiliki setiap *vertex*
5. Lakukan pewarnaan pertama terhadap *vertex* yang telah diurutkan pada langkah
6. Cek apakah *vertex* diurutkan berikutnya merupakan tetangga atau terhubung dengan *vertex* yang telah diwarnai pada langkah 6
7. Jika tetangga maka ulangi langkah 7, jika tidak maka warnai dengan warna yang sama dengan langkah 6
8. Setelah semua *vertex* yang memungkinkan diwarnai sama dengan warna pada langkah 6 maka pewarnaan dengan warna pertama selesai
9. Cek apakah *vertex* ada yang belum diwarnai, jika tidak pewarnaan selsesai, jika iya maka ulangi langkah ke 4 dan lakukan pewarnaan dengan warna kedua
10. Lakukan pewarnaan sampai semua *vertex* diwarnai
11. selesai

Flowchart dari proses kerja algoritma Welch-Powell di atas dapat dilihat dalam gambar 3.2 berikut :



Gambar 3.2 Flowchart Algoritma Welch-Powell

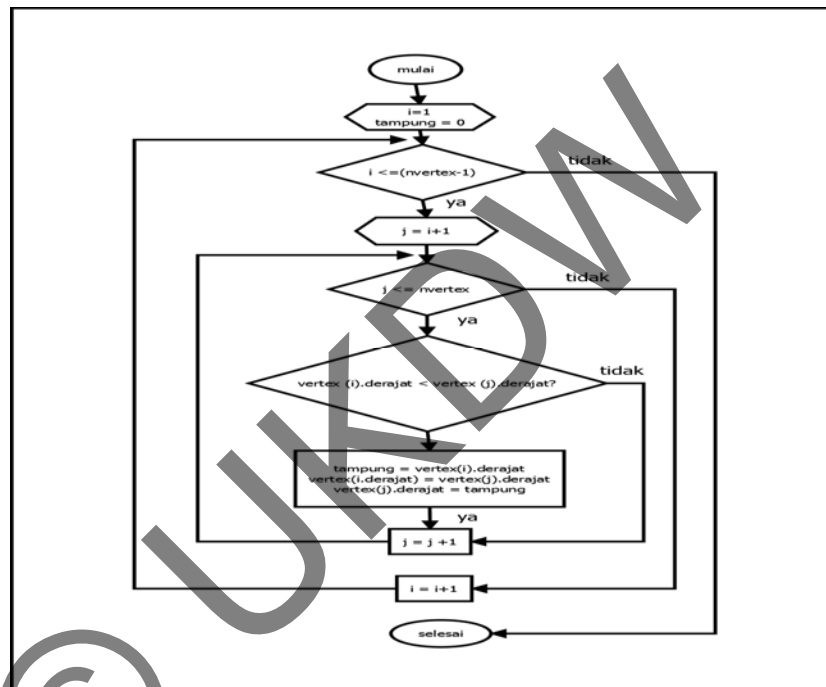
3.2.2 Proses Pengurutan *Vertex*

Proses kerja mengurutkan vertex dalam sistem ini menggunakan metode Exchange Sort, adapun proses pengurutannya adalah sebagai berikut :

1. Mulai
2. Bandingkan banyaknya *edge* dari *vertex* indeks awal dengan indeks berikutnya

3. Cek apakah *edge* dari *vertex* indeks awal lebih kecil dari index berikutnya, jika iya maka lakukan pertukaran indeks *vertex*, jika tidak maka lakukan lagi langkah 2 sampai n *vertex*
4. Selesai

Flowchart dari proses pengurutan *vertex* di atas dapat dilihat dalam gambar 3.3 berikut :



Gambar 3.3 Flowchart Pengurutan *Vertex* berdasarkan banyak derajat

3. 3 Perancangan Struktur Data

3.3.1 Perancangan Struktur Data untuk *Vertex*

Untuk merepresentasikan *vertex*, dibuat sebuah *struct* seperti yang ditunjukkan gambar 3.4. selain *struct*, untuk merepresentasikan *vertex* juga dibuatkan sebuah *array* yang menampung banyaknya jumlah *vertex* yaitu *varvertex (100)* yang dideklarasikan bertipe *struct* sehingga variabel-variabel dari *struct* untuk *vertex* dapat diakses oleh *array* banyaknya jumlah *vertex* yaitu *varvertex (100)*.

```

Public Structure tipevertex
    Dim x As Single
    Dim y As Single
    Dim derajat As Integer
    Dim r As Byte
    Dim g As Byte
    Dim b As Byte
End Structure

```

Gambar 3.4 Struct untuk merepresantikan vertex

3.3.2 Perancangan Struktur Data untuk *Edge*

Untuk merepresantikan *edge* juga dibuat sebuah *struct* seperti yang ditunjukkan gambar 3.5. selain memiliki *struct*, untuk merepresantikan *edgex* juga dibuatkan sebuah *array* yang menampung banyaknya jumlah *edge* yang digunakan untuk menghubungkan *vertex* yaitu *varedge* (1000) yang dideklarasikan bertipe *struct* sehingga variabel-variabel dari *struct* untuk *edge* dapat diakses oleh *array* banyaknya *edge*.

```

Public Structure tipeedge
    Dim id1 As Integer
    Dim id2 As Integer
    Dim x1 As Single
    Dim y1 As Single
    Dim x2 As Single
    Dim y2 As Single
End Structure

```

Gambar 3.5 Struct untuk merepresantikan edge

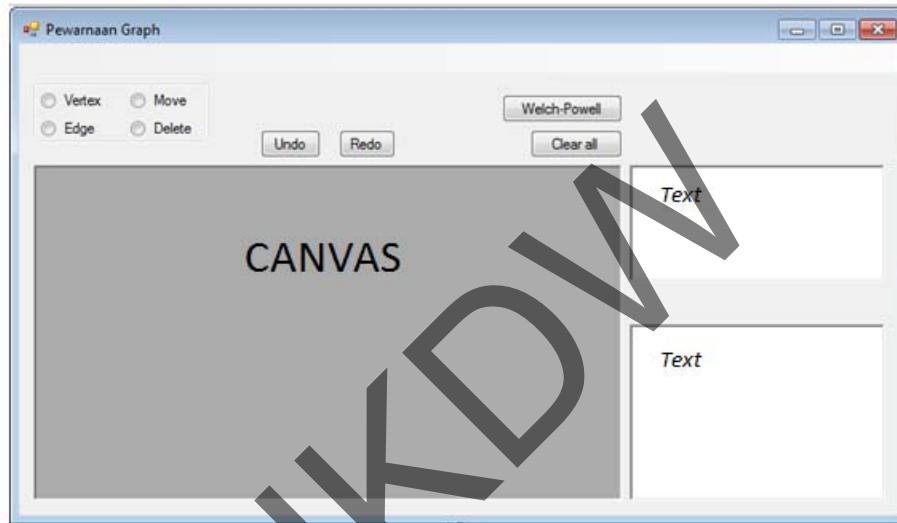
3. 4 Perancangan Antarmuka Sistem

Perancangan antarmuka menggambarkan bagaimana tampilan dari sistem yang akan dibuat.

3.4.1 Perancangan *Form Input*

Gambar 3.5 menunjukkan tampilan *form* untuk menggambarkan *graph*. *User* akan meng-*input* *vertex* dengan cara memilih *radio button* *vertex* di atas *canvas* kemudian menghubungkan dengan *edge* dengan cara memilih *radio button* *edge*. Jika

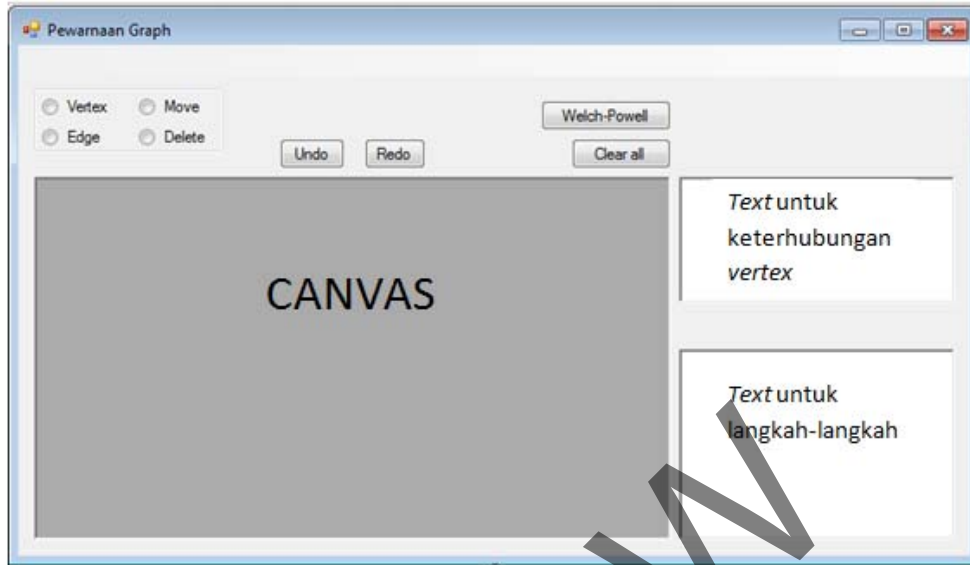
user ingin mengubah posisi *vertex*, maka *user* dapat memilih *radio button move*. *User* dapat melakukan *undo* dan *redo* pada saat menggambar dengan mengklik tombol *undo* atau *redo*. Untuk menghapus dan membersihkan *canvas* dari gambar *graph*, *user* dapat mengklik *button clear all*, untuk melihat keterhubungan antar *vertex* *user* dapat mengklik *button* keterhubungan. Setelah selesai menggambar *graph*, *user* dapat mengklik *button* Welch-Powell untuk menjalankan proses pewarnaan *graph*.



Gambar 3.5 *Form Input*

3.4.2 Perancangan *Form output*

Gambar 3.6 menunjukkan tampilan *form output* ataupun hasil keluaran dari proses yang dijalankan dari *input-an user* setelah menekan *button Welch-Powell*. *Form output* dibuat satu *form* dengan *form input*. *Form output* menampilkan langkah-langkah dan proses pewarnaan *graph* dengan menggunakan algoritma Welch-Powell. Langkah-langkah pewarnaan dapat dilihat di *rich text box summary*. Sedangkan ketika *user* ingin melihat keterhubungan antar *vertex* maka dapat dilihat di *rich text box* dibawah *button keterhubungan*.

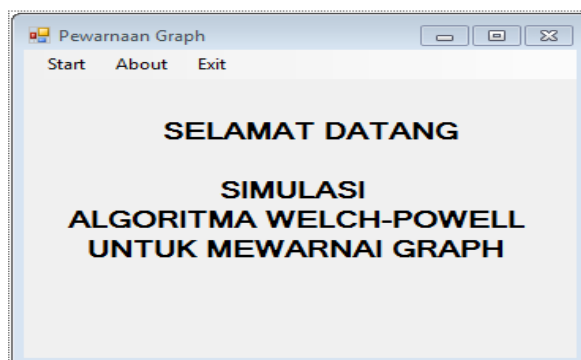


Gambar 3.6 *Form output*

3.5 Perancangan *Form* Tambahan

3.5.1 Perancangan *Form* Utama

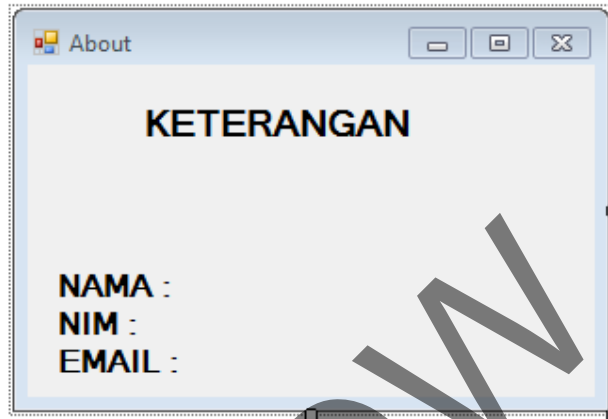
Pada tampilan *form* utama ini, *user* diberi tiga pilihan, yaitu *start*, *About*, dan *exit*. Melalui tiga pilihan itu, *user* dapat memilih *button Start* apabila ingin memulai. *User* juga dapat memilih *button About* apabila ingin mendapatkan informasi yang disediakan oleh program. Selain itu, *user* dapat memilih *Keluar* apabila menginginkan keluar dari aplikasi. Gambar 3.7 berikut ini menunjukkan tampilan *form* Utama.



Gambar 3.7 *Form* Utama

3.5.2 Perancangan *Form About*

Form about berisi keterangan, nama, NIM dan *email* penyusun atau penulis. Gambar 3.8 berikut ini merupakan perancangan tampilan *form about*.



Gambar 3.8 *Form About*

3.6 Perancangan Pengujian algoritma Welch-Powell

1. Tujuan pengujian

Tujuan pengujian pewarnaan adalah untuk mendapatkan hasil optimal kemungkinan warna yang dibutuhkan untuk melakukan pewarnaan pada *graph* yang diperoleh dengan menggunakan algoritma Welch-Powell dan pengaruh *graph* komplit terhadap jumlah warna.

2. Bahan dan alat

Bahan yang dibutuhkan untuk melaksanakan penelitian ini adalah teori-teori pendukung tentang graf dan pewarnaan graf dalam mengimplementasikan ke dalam bahasa pemrograman Visual Basic.

Adapun alat yang digunakan adalah perangkat keras (*hardware*) dan perangkat lunak (*software*).

a. Perangkat Keras

Spesifikasi perangkat keras yang digunakan dalam membangun aplikasi simulasi algoritma Welch-Powell untuk melakukan pewarnaan *Graph* adalah sebagai berikut.

1. *Processor* : Intel(R) Core(TM)2Duo @2, 20GHz (2CPU)
2. *Memory* : 2 GB
3. *Harddisk* : 110 GB

b. Perangkat Lunak

Perangkat lunak yang digunakan dalam membangun aplikasi aplikasi simulasi algoritma Welch-Powell untuk melakukan pewarnaan *Graph* adalah *Microsoft Visual Basic 2005 Express edition*. Di samping itu, untuk menggunakan aplikasi aplikasi simulasi algoritma Welch-Powell untuk melakukan pewarnaan *Graph* tidak perlu menggunakan atau meng-*install* aplikasi apapun.

3. Mekanisme pengujian

- a. Diambil sembarang *graph*, dari sembarang *graph* tersebut dicari *graph* komplit yang ada.
- b. Jalankan algoritma Welch-Powell, sehingga memperoleh jumlah warna yang paling minimal
- c. Setelah memperoleh hasil warna yang minimal dari algoritma Welch-Powell, analisis apakah hasil pewarnaan minimal sama dengan jumlah n pada bagian *graph* komplit (K_n)

4. Indikator pengujian

Pada algoritma Welch-Powell, *vertex* yang diwarnai terlebih dulu adalah *vertex* dengan derajat yang paling besar terlebih dahulu, *vertex* yang saling berhubungan atau bertetangga tidak boleh diberi warna yang sama.

BAB 4

IMPLEMENTASI DAN ANALISIS SISTEM

Implementasi dan analisis sistem menggambarkan implementasi dari rancangan yang telah dibuat yang dikemukakan pada bab 3, yaitu proses kerja sistem dan analisis penerapan algoritma Welch-Powell untuk mencari jumlah warna terkecil dalam melakukan pewarnaan *graph*. Berikut ini akan dikemukakan hal-hal yang terkait dengan implementasi dan analisis sistem tersebut.

4.1 Implementasi Sistem

Implementasi sistem berfungsi untuk menjelaskan implementasi dari rancangan tampilan dan rancangan proses kerja sistem. Subbab ini menjelaskan tentang *form* yang terdapat dalam aplikasi simulasi algoritma Welch-Powell

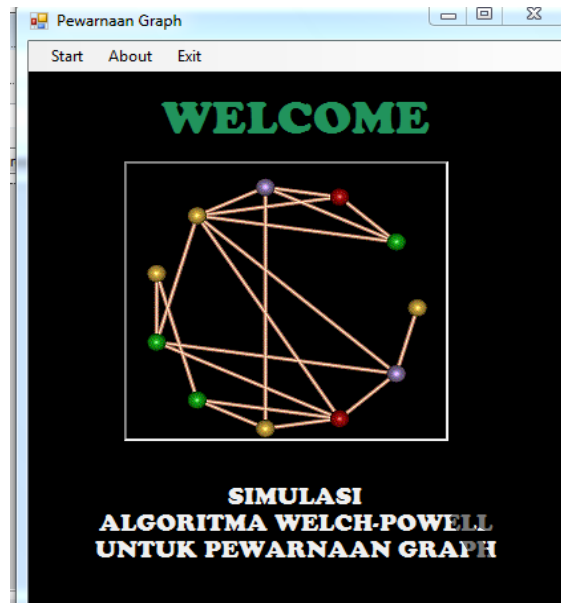
4.1.1 Implementasi Rancangan Tampilan

Aplikasi simulasi algoritma Welch-Powell untuk melakukan pewarnaan *graph* ada 3 *form*, yaitu satu *form* utama, satu *form input* yang digabung *form output*, dan satu *form* tambahan. Berikut akan dibahas tentang implementasi rancangan tampilan *form input*, proses, *ouput*, dan *form* tambahan.

4.1.1.1 Form Input

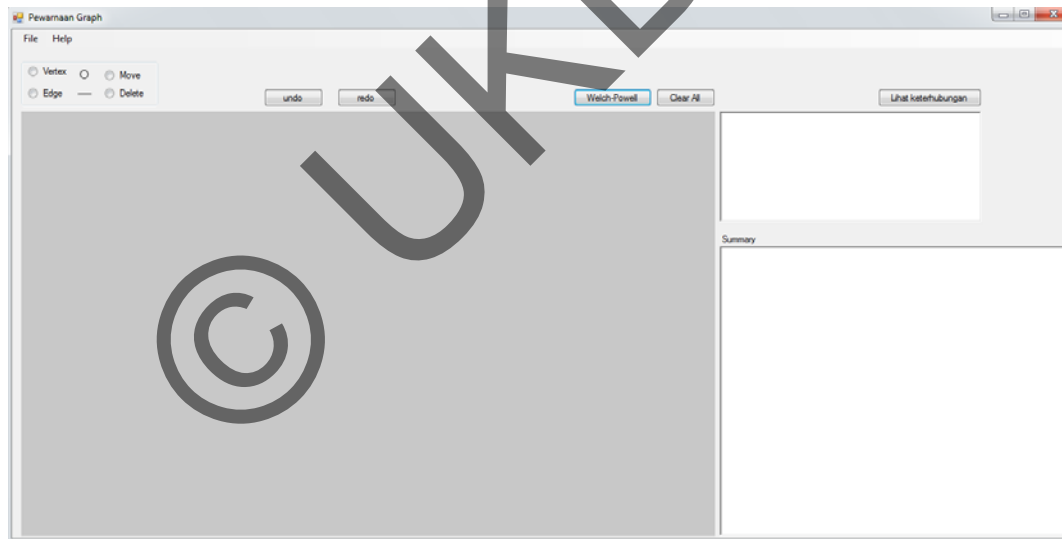
4.1.1.1.1 Form Utama

Form utama mempunyai satu *menu strip* yang berisi *Start*, *About*, dan *exit*, seperti yang terlihat pada gambar 4.1 berikut ini.



Gambar 4.1 Tampilan Utama Menu

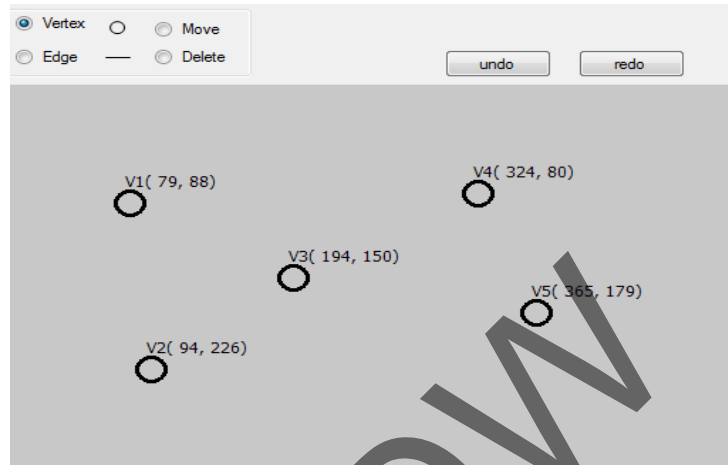
4.1.1.1.2 Form input



Gambar 4.2 Tampilan Form input

Gambar 4.3 menunjukkan tampilan *form input* awal dari program. Di atas *canvas* ada empat *radio button*, yaitu masing-masing *radio button vertex*, *radio button edge*, *radio button move* dan *radio button delete*

Pada saat *user* memilih *radio button vertex*, program akan diset untuk *user* dapat melakukan penggambaran *vertex* pada *canvas*. Hal ini ditunjukkan pada gambar 4.4.



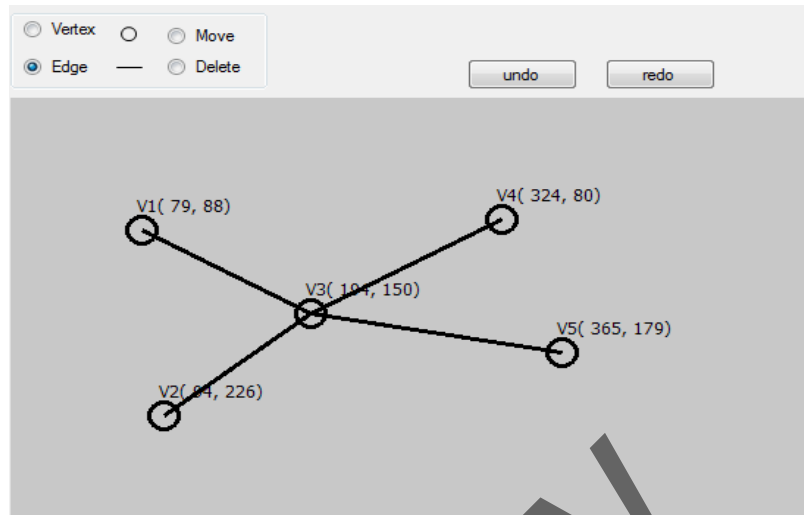
Gambar 4.3 Tampilan Form input vertex

Tampilan *vertex*, menunjukkan *vertex* inputan keberapa dan berada dikoordinat mana, hal ini dapat dilihat digambar 4.4, v1 sebagai contoh.



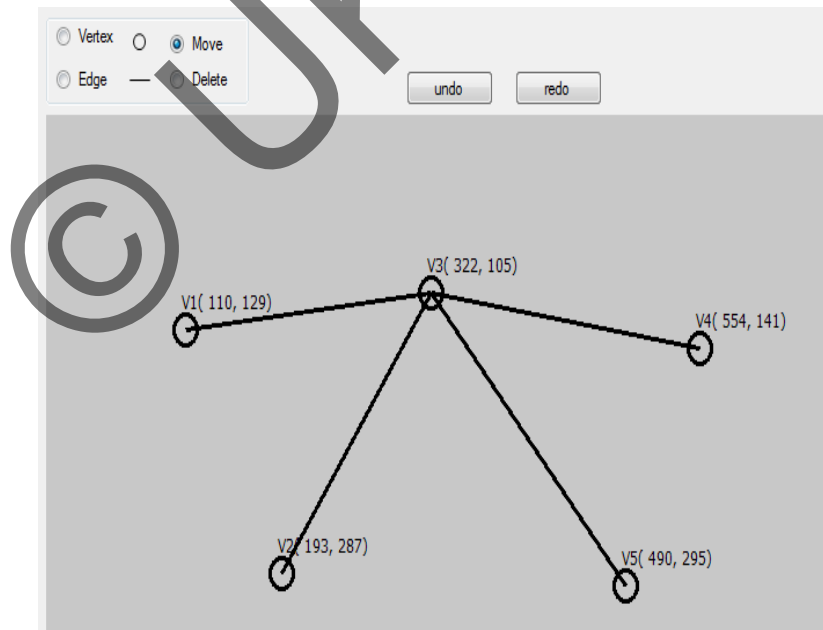
Gambar 4.4 Gambar vertex V1

Pada saat *user* memilih *radio button edge*, program akan diset untuk *user* dapat melakukan penggambaran *edge* pada *canvas* untuk menghubungkan *vertex*. Hal ini ditunjukkan pada gambar 4.5.



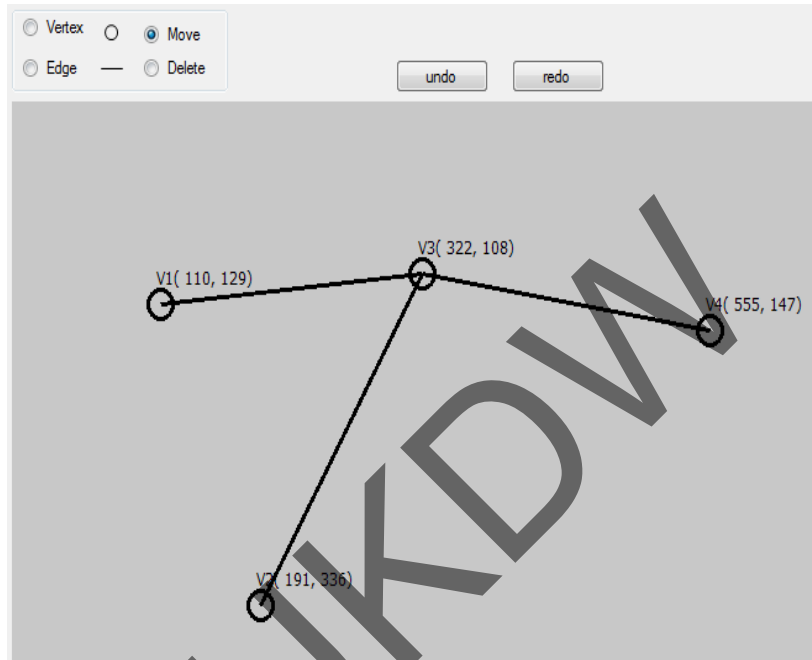
Gambar 4.5 Tampilan *Form input edge*

Pada saat *user* memilih *radio button move*, program akan diset untuk *user* dapat melakukan pemindahan lokasi *vertex* yang akan digeser. Contoh, akan digeser *vertex-vertex* yang ada pada gambar 4.5. maka hasil penggeseran *vertex* dapat dilihat pada gambar 4.6.



Gambar 4.6 Tampilan *Form input move*

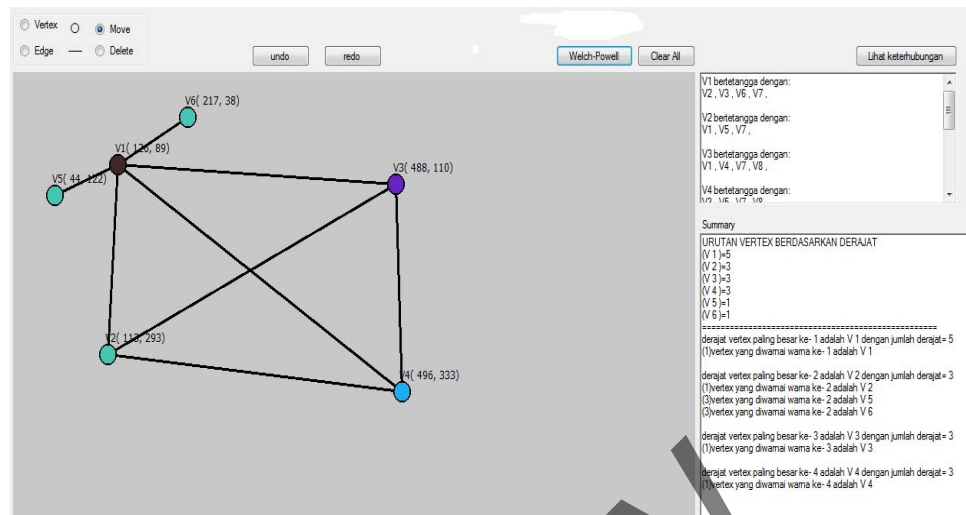
Pada gambar 4.6 dapat dilihat terjadi perubahan koordinat *vertex-vertex* yang ada pada gambar 4.5. sedangkan ketika *user* memilih *radio button delete*, maka *vertex* yang akan diilih untuk duhapus akan dihapus oleh sistem. Hal ini dapat dilihat pada gambar 4.7, sebagai contoh akan dihapus *vertex* v5.



Gambar 4.7 Tampilan *Form input delete*

4.1.1.1.3 *Form Ouput*

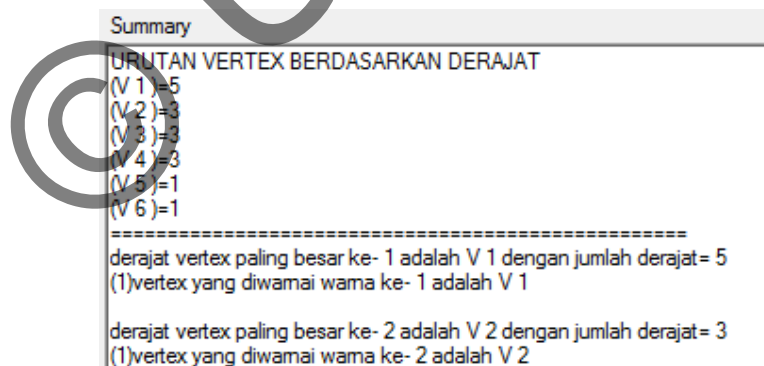
Algoritma dijalankan setelah *user* menekan *button* Welch-Powell. Hasil output yang akan ditampilkan berupa hasil *vertex* yang telah diwarnai pada *canvas*, seperti yang terlihat pada gambar 4.8.



Gambar 4.8

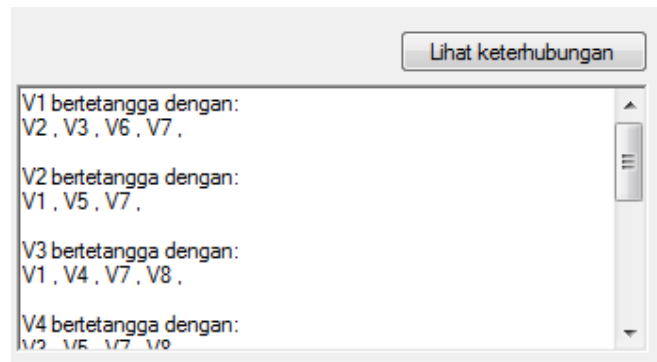
Tampilan *Form* saat melakukan pewarnaan menggunakan algoritma Welch-Powell

Sedangkan penjelasan langkah-langkah pewarnaan *graph* menggunakan algoritma Welch-Powell akan muncul pada *text box summary* seperti pada gambar 4.9, sehingga memudahkan *user* untuk mempelajari langkah demi langkah proses pewarnaan menggunakan algoritma Welch-Powell.



Gambar 4.9 Tampilan penjelasan langkah-langkah pewarnaan

Ketika *user* menekan *button* keterhubungan maka akan diperlihatkan hubungan antar *vertex-vertex*, seperti ditunjukkan pada gambar 4.10.

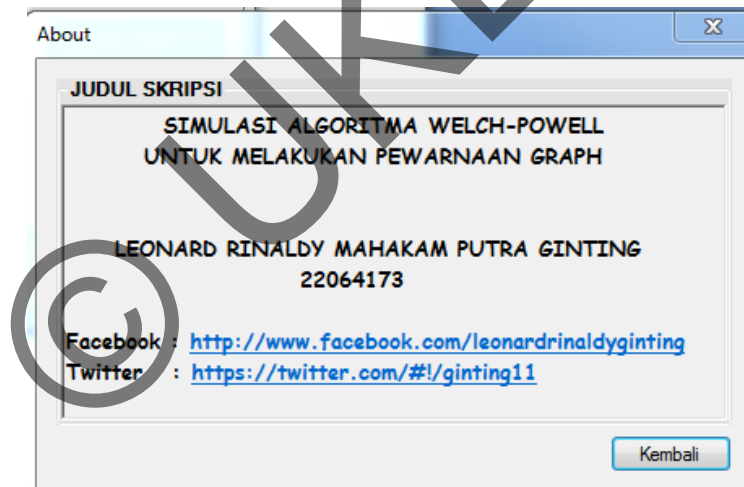


Gambar 4.10 Tampilan hubungan *vertex-vertex*

4.1.1.4 *Form* Tambahan

4.1.1.4.1 *Form* About

Gambar 4.11 menunjukkan tampilan *form about*. *Form* ini hanya berisi keterangan tentang aplikasi dan penulis. Selain itu hanya terdapat tombol *Kembali* untuk kembali ke *form* menu utama.



Gambar 4.11 Tampilan *Form* About

4.1.2. Implementasi Rancangan Proses

Pada subbab implementasi rancangan proses ini akan dibahas implementasi algoritma Welch-Powell untuk menentukan langkah terbaik dalam mencari jumlah warna minimum dalam melakukan pewarnaan *vertex* pada *graph*.

Dalam hal ini solusi dicari berdasarkan pengecekan warna disetiap *vertex* yang berhubungan sehingga didapatkan jumlah warna minimum dari sebuah *graph*. Proses pewarnaan ini dilakukan sampai semua *vertex* mendapatkan warna dan maing-masing *vertex* yang bertetangga atau berhubungan memiliki warna yang berbeda. Berikut ini adalah potongan *pseudocode* untuk melakukan pewarnaan pada *vertex*.

```

While (selesai = false)
  for i = 1 to banyaknya list vertex yang ada
    Set Max = 0
    Set Idmax t= 0
    If vertex(i).derajat = max And varvertex(i).derajat > max then
      Set Max = vertex.derajat
      Set Idmax=i
    End if
    If idmax=0 then
      Set selesai = true
    End if
    'Warnai vertex idmax
    Set Vertex(idmax).statuswarna = true
    'cari tetangga
    For i = 1 to banyaknya list vertex
      If i <> idmax then
        Set adaedge = false
        For j = 1 to banyaknya list edge
          'cek dari titik awal garis id1
          If varedege(j).id1 = idmax And varedege(j).id2 = i then
            Set adaegde = true
            Set ntetangga = ntetangga+1
            Set tetangga(ntetangga) = i
          End if
          'cek dari titik akhir garis id2
          If varedege(j).id2 = idmax And varedege(j).id2 = i then
            Set adaegde = true
            Set ntetangga = ntetangga+1
            Set tetangga(ntetangga) = i
          End if
        Next
      End if
    Next
  End if
next

```

```

' cari yang bukan tetangganya
For i = 1 To nvertex
  If i <> idmax And varvertex(i).statuswarna = False Then
    Set adaedge = False
    For j = 1 To nedge
      ' cek dari id1
      If varedge(j).id1 = idmax And varedge(j).id2 = i Then
        Set adaedge = True
      End If
      ' cek dari id2
      If varedge(j).id2 = idmax And varedge(j).id1 = i Then
        Set adaedge = True
      End If
    Next
    If adaedge = false And i <= max then
      'warnai yang bukan tetangga
      Set Varvertex(i).statuswarna = true
    Exit for
  End if
End if
Next

'cari yang bukan tetangga dari bukan tetangganya
Set selesai2 = false
Set Idmax=i
While selesai2 = false
  For i=1 to banyaknya vertex dilist
    If i <> idmax then
      Set adaedge = false
      For j = 1 to banyaknya edge di list
        'cek dari id1
        If varedge(j) .id1 = idmax And varedge(j).id2 = i then
          Set adaegde = true
          Set ntetangga = ntetangga+1
        End if
        'cek dari id2
        If varedge(j) .id2 = idmax And varedge(j).id1= i then
          Set adaegde = true
          Set ntetangga = ntetangga+1
        End if
      Next
    End if
  Next
End if
Next

```

```

set jumlahcari = 0
for i=1 to nvertex 'banyaknya vertex dilist
  set adatetangga = false
  for j=1 to ntetangga 'banyaknya tetangga dilist
    if i = vertextetangga(j) then
      set adatetangga = true
    exit for
  end if
next
if i <> idmax And vertex(i).statuswarna = false and adatetangga =false then
  set adaedge = false
  For j = 1 To nedge
    ' cek dari id1
    If varedge(j).id1 = idmax And varedge(j).id2 = i Then
      Set adaedge = True
    End If
    ' cek dari id2
    If varedge(j).id2 = idmax And varedge(j).id1 = i Then
      Set adaedge = True
    End If
  Next
  If adaedge = false And i <= max then
    'warnai yang bukan tetangga
    Set Varvertex(i).statuswarna = true
  Exit for
End if
End if
Next
  idmax = i
  jumlahcari += 1
Exit For
End If
End If
Next
If jumlahcari = 0 Then
  selesai2 = True
End If
End While
End If
End While

```

Gambar 4.12 Pseudocode Pewarnaan graph

Pewarnaan selesai diwarnai ketika kondisi semua $vertex(i).statuswarna$ bernilai *true*, max bernilai 0 dan selesai bernilai *true*. Jadi proses pewarnaan dilakukan sebanyak tiga kali proses, yaitu :

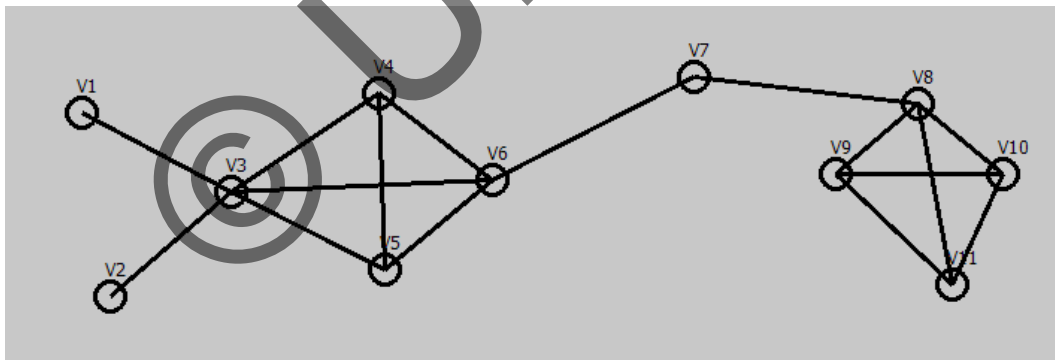
1. *vertex* berderajat besar (*max*) diwarnai terlebih dahulu
2. cari yang tidak berhubungan dengan *vertex max*, kemudian warnai sama dengan *vertex max*
3. kemudian cari yang bukan tetangga dari *vertex max* dan *vertex* yang tidak terhubung atau bukan tetangga dari *vertex* pada proses 2.

4.2 Analisis Sistem

Pada subbab ini akan dijelaskan analisis perbandingan jumlah warna *vertex* yang diwarnai menggunakan algoritma Welch-Powell dan pewarnaan manual yang *vertex* dengan derajat besar sebagai rootnya.

4.2.1. Analisis Pengujian Algoritma Welch-Powell

Gambar 4.13 menunjukkan kondisi awal *graph* sembarang yang telah digambarkan *user*.

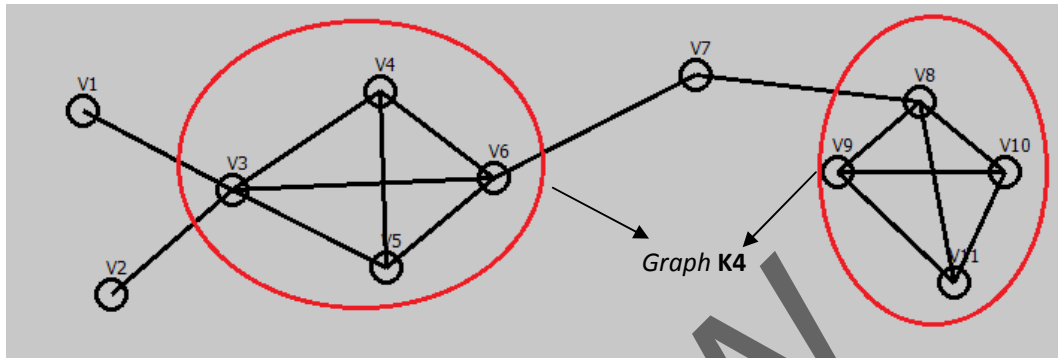


Gambar 4.13 Kondisi Awal *Graph*

Dari gambar 4.13 maka diperoleh derajat *vertex* sebagai berikut :

$V1 = 1$	$V5 = 3$	$V9 = 3$
$V2 = 1$	$V6 = 4$	$V10 = 3$
$V3 = 5$	$V7 = 2$	$V11 = 3$
$V4 = 3$	$V8 = 4$	

Gambar 4.13 menunjukkan bahwa *graph* memiliki *graph* komplit K_4 yang ditunjukkan pada gambar 4.14. sehingga pada bagian *graph* komplit minimal warna yang dibutuhkan adalah 4.



Gambar 4.14 Bagian *Graph* yang membentuk *Graph* komplit

Akan dicari warna minimal *graph* sembarang seperti gambar 4.13 yang memiliki *graph* komplit K_4 . Apakah hasil bilangan kromatik $K(G)$ atau jumlah warna minimal yang dibutuhkan untuk pewarnaan *graph* sembarang pada gambar 4.13

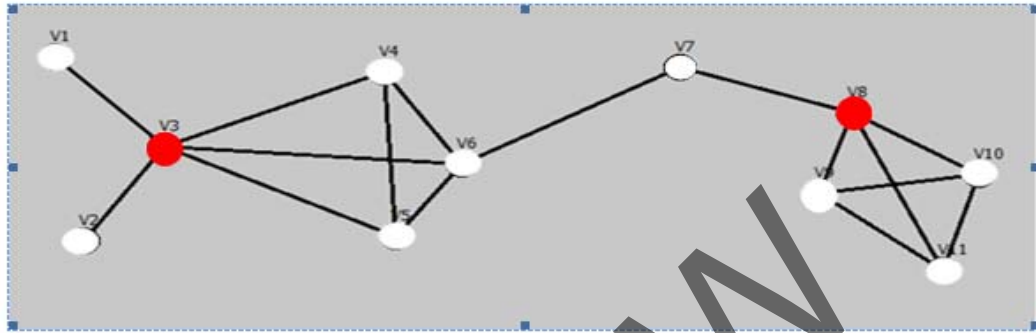
Langkah 1:

Urutkan vertex berdasarkan derajat, dimulai dari derajat terbesar. Diperoleh hasil pengurutan adalah sebagai berikut:

- V3 = 5
- V6 = 4
- V8 = 4
- V4 = 3
- V5 = 3
- V9 = 3
- V10 = 3
- V11 = 3
- V7 = 2
- V1 = 1
- V2 = 1

Langkah 2:

V3 akan diwarnai terlebih dahulu dengan warna pertama yaitu diambil warna merah. Kemudian warnai *vertex* yang tidak berhubungan dengan V3 dengan warna pertama, seperti pada gambar 4.15

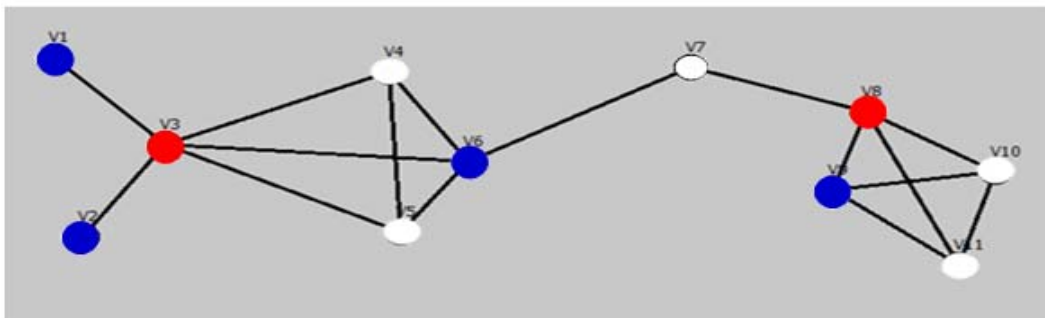


Gambar 4.15 Pewarnaan Welch-Powell dengan warna ke-1

Diperoleh V3 dan V8 *vertex* yang diwarnai dengan warna pertama. Cek apakah masih ada *vertex* yang belum diwarnai. Ternyata masih ada sehingga pewarnaan dilanjutkan dengan warna kedua.

Langkah 3:

Urutan *vertex* yang diwarnai berikutnya adalah V6 yang akan diwarnai dengan warna kedua yaitu diambil warna biru. Kemudian warnai *vertex* yang tidak berhubungan dengan V6, diberi warna yang sama yaitu warna kedua seperti pada gambar 4.16

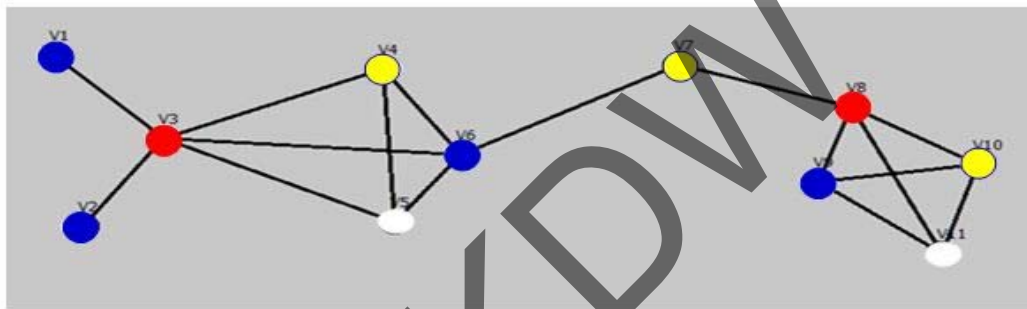


Gambar 4.16 Pewarnaan Welch-Powell dengan warna ke-2

Diperoleh V_1 , V_2 , V_6 dan V_9 adalah *vertex* yang diwarnai dengan warna kedua. Cek apakah masih ada *vertex* yang belum diwarnai. Ternyata masih ada sehingga pewarnaan dilanjutkan dengan warna ketiga.

Langkah 4:

Urutan *vertex* yang diwarnai berikutnya adalah V_4 yang akan diwarnai dengan warna ketiga yaitu diambil warna kuning. Kemudian dicek apakah urutan *vertex* berikutnya bertetangga dengan V_4 dan belum diberi warna. Kemudian beri warna sama dengan V_4 yaitu dengan warna ketiga seperti pada gambar 4.17

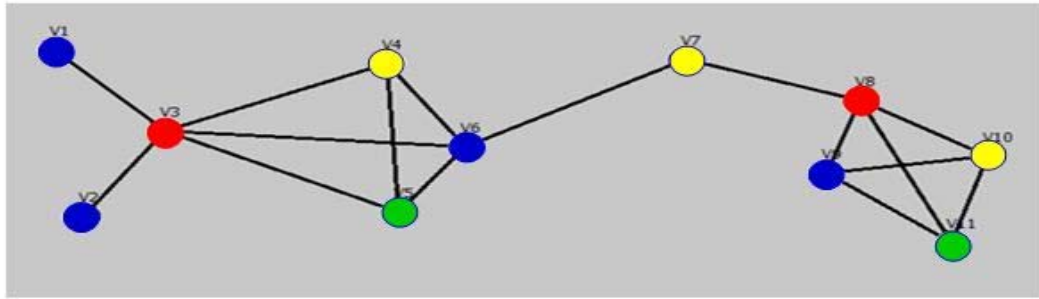


Gambar 4.17 Pewarnaan Welch-Powell dengan warna ke-3

Diperoleh V_4 , V_7 dan V_{10} adalah *vertex* yang diwarnai dengan warna ketiga. Cek apakah masih ada *vertex* yang belum diwarnai. Ternyata masih ada sehingga pewarnaan dilanjutkan dengan warna keempat.

Langkah 5:

Urutan *vertex* yang diwarnai berikutnya adalah V_5 yang akan diwarnai dengan warna keempat yaitu diambil warna hijau. Kemudian dicek apakah urutan *vertex* berikutnya berhubungan dengan V_5 dan belum diberi warna. Kemudian beri warna sama dengan V_5 yaitu dengan warna ketiga seperti pada gambar 4.18



Gambar 4.18 Pewarnaan Welch-Powell dengan warna ke-4

Diperoleh V5 dan V11 adalah *vertex* yang diwarnai dengan warna keempat. Cek apakah masih ada *vertex* yang belum diwarnai. Ternyata sudah tidak ada sehingga pewarnaan selesai.

Hasil akhir pewarnaan yang diperoleh dengan pewarnaan secara manual adalah:

Vertex V3 dan V8 diberi warna **merah**

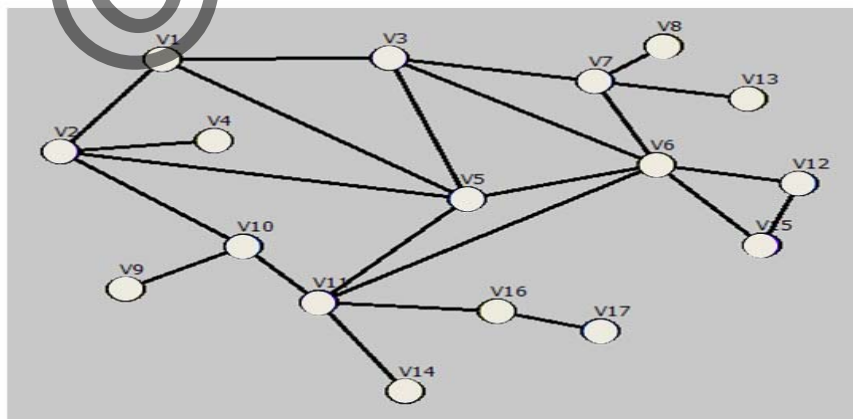
Vertex V1, V2, V6 dan V9 diberi warna **biru**

Vertex V4, V7 dan V10 diberi warna **kuning**

Vertex V5 dan V11 diberi warna **hijau**

Hasil warna minimum atau bilangan Kromatik ($K(G)$) adalah **4**.

Akan diambil satu sampel contoh *graph* sembarang lagi untuk membandingkan pewarnaan manual dengan pewarnaan menggunakan algoritma Welch-Powell. *Graph* yang diambil sebagai sampel seperti pada gambar 4.19

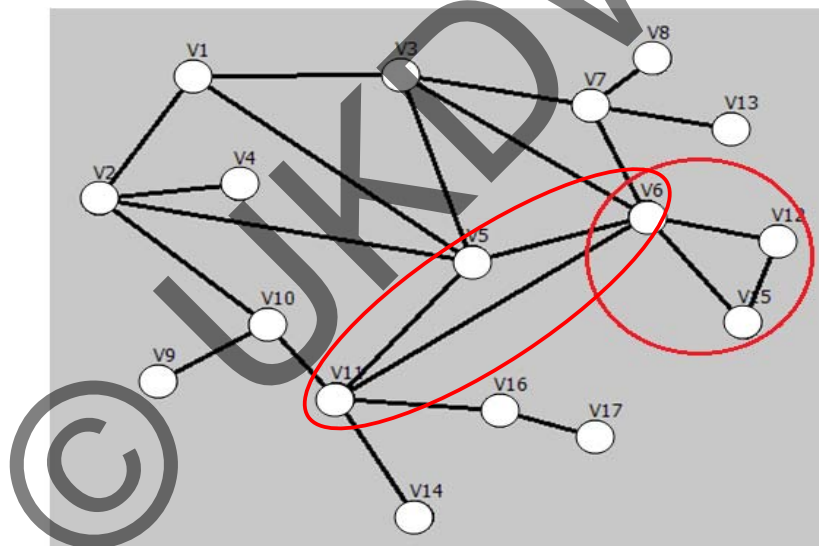


Gambar 4.19 Graph Sembarang untuk sampel

Derajat *vertex* pada *graph* gambar 4.18 adalah sebagai berikut:

$V_1 = 3$	$V_7 = 4$	$V_{12} = 2$	$V_{17} = 1$
$V_2 = 4$	$V_8 = 1$	$V_{13} = 1$	
$V_3 = 4$	$V_9 = 1$	$V_{14} = 1$	
$V_5 = 5$	$V_{10} = 3$	$V_{15} = 2$	
$V_6 = 6$	$V_{11} = 5$	$V_{16} = 2$	

Gambar 4.19 menunjukkan bahwa *graph* memiliki *graph* komplit K_3 yang ditunjukkan pada gambar 4.20. sehingga pada bagian *graph* komplit minimal warna yang dibutuhkan adalah 3. Akan dicoba apakah hasil pewarnaan *graph* sembarang pada gambar 4.20 menghasilkan bilangan kromatik $K(G)$ atau jumlah warna terkecil yang dibutuhkan = 3



Gambar 4.20 Bagian *Graph* yang membentuk *Graph* komplit

Langkah 1:

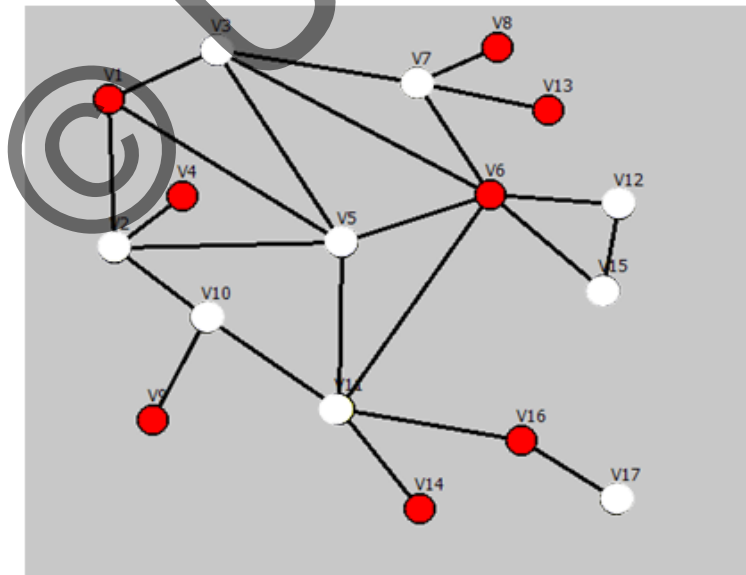
Urutkan *vertex* berdasarkan derajat, dimulai dari derajat terbesar. Diperoleh hasil pengurutan adalah sebagai berikut:

- $(V_6) = 6$
- $(V_5) = 5$
- $(V_{11}) = 5$
- $(V_2) = 4$

- (V 3)=4
- (V 7)=4
- (V 1)=3
- (V 10)=3
- (V 12)=2
- (V 15)=2
- (V 16)=2
- (V 4)=1
- (V 8)=1
- (V 9)=1
- (V 13)=1
- (V 14)=1
- (V 17)=1

Langkah 2:

Vertex dengan derajat terbesar yaitu V6 diwarnai terlebih dahulu, diberi warna merah sebagai warna pertama. Kemudian warnai *vertex* yang tidak berhubungan dengan V3 dengan warna pertama, maka diperoleh hasil seperti pada gambar 4.21.

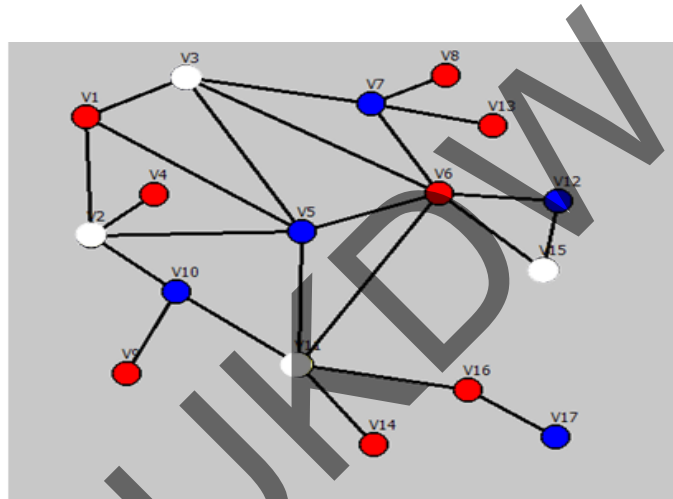


Gambar 4.21 Pewarnaan Algoritma Welch-Powell Warna ke-1

Diperoleh V1, V4, V6, V8, V9, V13, V14 dan V16 adalah *vertex* yang diwarnai dengan warna pertama. Cek apakah masih ada *vertex* yang belum diwarnai. Ternyata masih ada sehingga pewarnaan dilanjutkan dengan warna ketiga.

Langkah 3:

Vertex dengan derajat terbesar berikut sesuai dengan urutan yang belum diwarnai yaitu V5. Dipilih warna biru sebagai warna kedua. Kemudian warnai dengan warna yang sama *vertex* yang tidak berhubungan dengan V5. Maka diperoleh hasil seperti pada gambar 4.22.

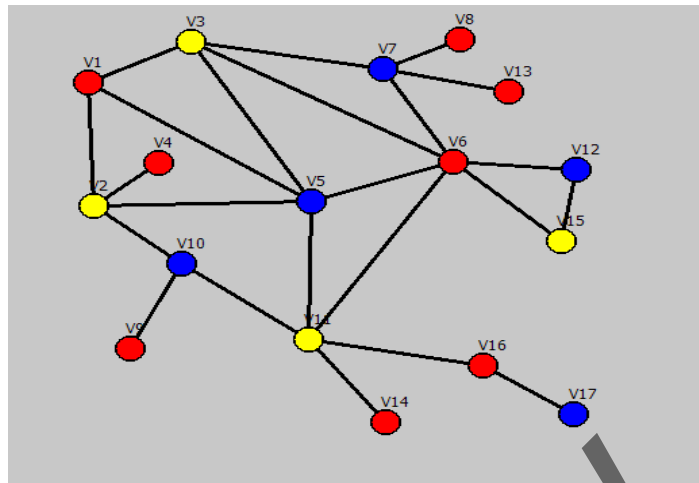


Gambar 4.22 Pewarnaan Algoritma Welch-Powell Warna ke-2

Vertex-vertex yang berwarna kedua adalah V5, V7, V10, V12 dan V17. Setelah cek apakah masih ada *vertex* yang belum diwarnai, lanjutkan pewarnaan terhadap *vertex* yang belum diberi warna.

Langkah 4:

Vertex dengan derajat terbesar berikut sesuai dengan urutan yang belum diwarnai yaitu V11. Dipilih warna kuning sebagai warna ketiga. Kemudian sesuai warnai *vertex* yang tidak berhubungan dengan V11 dengan warna ketiga. Maka diperoleh hasil seperti pada gambar 4.23.



Gambar 4.23 Pewarnaan Algoritma Welch-Powell Warna ke-3

Vertex-vertex yang berwarna kedua adalah V2, V3, V12 dan V15. Setelah cek apakah masih ada vertex yang belum diwarnai, ternyata semua *vertex* telah diwarnai, maka pewarnaan *graph* dengan algoritma Welch-Powell telah selesai. Hasil akhir pewarnaan yang diperoleh dengan algoritma Welch-Powell adalah:

Vertex V1, V4, V6, V8, V9, V13, V14 dan V16 diberi warna **merah**

Vertex V5, V7, V10, V12 dan V17 diberi warna **biru**

Vertex V2, V3, V12 dan V15 diberi warna **kuning**

Hasil warna minimum atau bilangan Kromatik ($K(G)$) adalah **3**.

Berikut adalah beberapa hasil penelitian yang sudah dilakukan dan dirangkum pada tabel 4.1 dimana hasil percobaan akan dilampirkan diakhir laporan.

Tabel 4.1 Rangkuman Hasil Penelitian

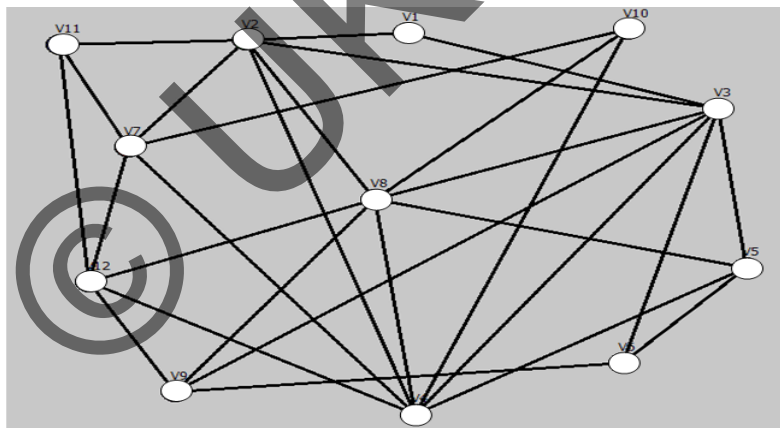
no	Jumlah Vertex	Jumlah edge	Graph Komplit yang ada dan warna minimal yang dibutuhkan	Jumlah pewarnaan welch-Powell	Welch-powell menjamin warna minimal
1	10	21	5	5	Ya
2	11	28	5	5	Ya
3	12	30	5	5	Ya
4	13	30	5	5	Ya
5	12	19	4	4	Ya
6	13	24	4	4	Ya
7	15	29	4	4	Ya
8	13	29	4	4	Ya
9	15	31	4	4	Ya
10	9	21	4	4	Ya

11	15	38	5	5	Ya
12	11	23	6	6	Ya
13	11	26	6	6	Ya
14	11	30	6	6	Ya
15	16	41	6	6	Ya
16	10	21	4	4	Ya
17	12	28	5	5	Ya
18	12	35	4	5	Tidak
19	12	37	4	4	Ya
20	11	25	5	5	Ya

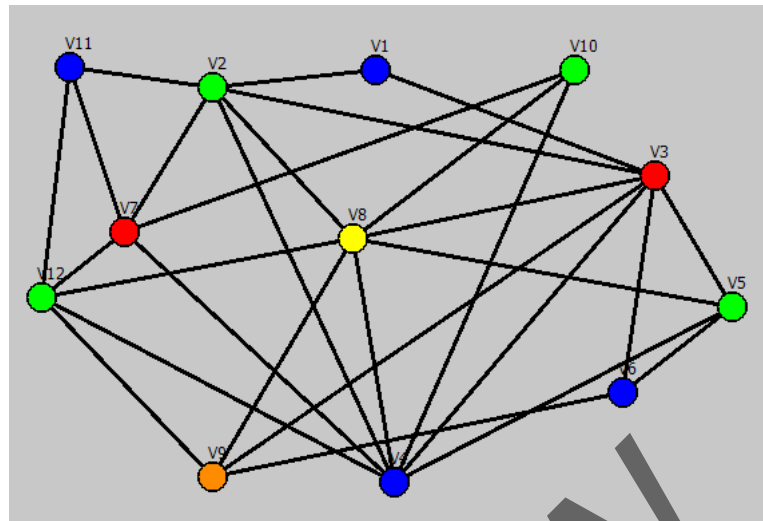
Dari tabel rangkuman hasil akan dicek persentase keakuratannya:

$$\text{Persentase} = ((20 - 1) / 20) * 100\% = 95\%.$$

Dari 20 kali percobaan, pada percobaan ke-18 dengan menggunakan algoritma Welch-Powell menghasilkan jumlah warna 5, sedangkan warna minimal yang dimungkinkan pada percobaan ke-18 adalah 4 warna. *Graph* sembarang dan hasil pewarnaan dengan algoritma Welch-Powell pada percobaan ke-18 dapat dilihat pada gambar 4.24 dan 4.25

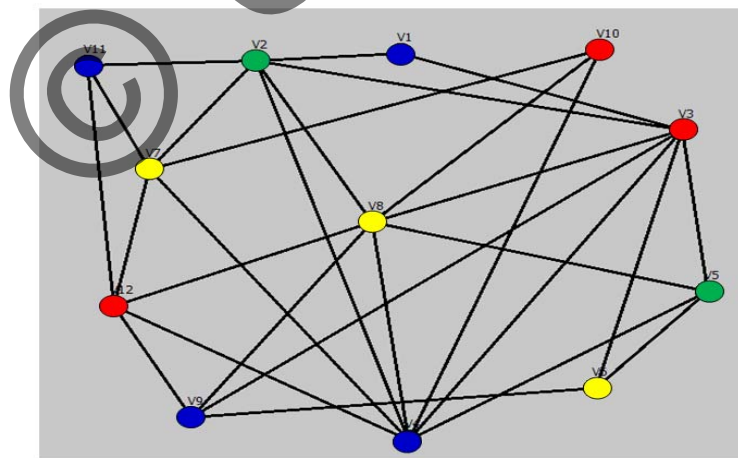


Gambar 2.24 *Graph* sembarang percobaan ke-18



Gambar 2.25 *Graph* sembarang percobaan ke-18 yang telah diwarnai dengan algoritma Welch-Powell

Graph sembarang yang ditunjukkan gambar 4.24 memiliki bagian *graph* yang membentuk *graph* komplit yaitu V3, V4, V5 dan V8 yang membentuk *graph* komplit K4. Gambar 2.25 menunjukkan hasil pewarnaan *graph* sembarang pada gambar 2.24 dengan menggunakan algoritma Welch-Powell. Hasil warna minimal yang diperoleh dengan menggunakan algoritma Welch-Powell adalah **5 warna**.



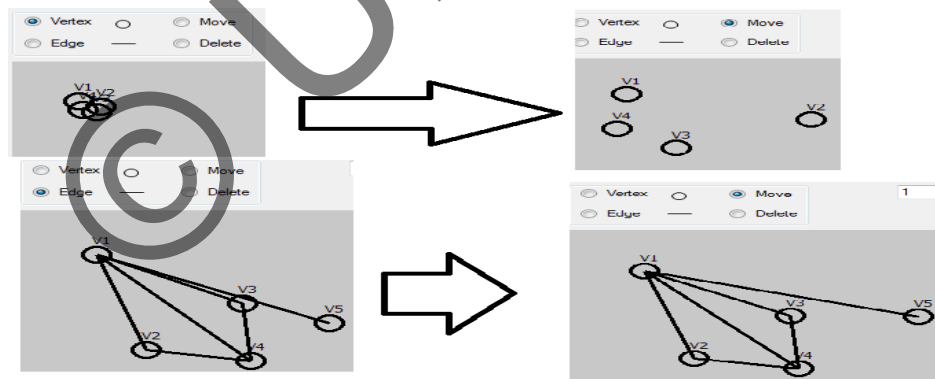
Gambar 2.26 *Graph* sembarang percobaan ke-18 yang telah diwarnai secara manual untuk mencari warna minimal

Gambar 2.26 menunjukkan bahwa pada *graph* sembarang percobaan ke-18 yang digambarkan pada gambar 2.24, warna minimal yang memungkinkan dan diperoleh pada gambar 2.26 adalah **4 warna**. Hal ini dikarenakan algoritma Welch-Powell tidak memperhitungkan dan mempertimbangkan langkah urutan pewarnaan berikutnya. Pada gambar 2.24, V7 dan V12 memiliki derajat yang sama yaitu 5. gambar 2.25 algoritma Welch-Powell memilih V7 yang diwarnai terlebih dahulu sedangkan pada gambar 2.26 *vertex* yang diwarnai terlebih dahulu adalah V12.

4.3 Evaluasi Program Simulasi Pewarnaan *Graph*

Kelebihan aplikasi ini adalah mengoptimalkan pewarnaan minimum pada *graph*. *Iput-an vertex* bisa digeser atau di-*drag* oleh *user* dan *edge* yang menghubungkan *vertex* yang digeser dengan *vertex* lainnya menyesuaikan kemana *vertex* tersebut digeser, sehingga *user* dengan mudah mampu mengatasi penggambaran *vertex* yang menumpuk seperti pada gambar 4.24.

Kelemahan aplikasi ini ialah tidak adanya animasi yang memadai dalam melakukan simulasi pewarnaan dan animasi untuk penjelasan langkah-langkahnya sehingga *interface*-nya kelihatan monoton.



Gambar 4.24 Proses Penggeseran *Vertex*

LAMPIRAN A
LISTING PROGRAM

© UKDW

```

Module Module1
    Public statusgambar As Boolean
    Public statusvertex As Boolean
    Public tabuvertex(1000) As Integer
    Public ntabu As Integer
    Public matrikadjency(1000, 1000) As Integer
    Public matriktetangga(1000, 1000) As Integer
    Public jmltetangga(1000) As Integer
    Public Structure tipevertex
        Dim x As Single
        Dim y As Single
        Dim derajat As Integer
        Dim r As Byte
        Dim g As Byte
        Dim b As Byte
        Dim statuswarna As Boolean
        Dim id As Integer
    End Structure
    Public Structure tipeedge
        Dim id1 As Integer
        Dim id2 As Integer
        Dim x1 As Single
        Dim y1 As Single
        Dim x2 As Single
        Dim y2 As Single
    End Structure
    Public Structure tipeundo
        Dim nvertex As Integer
        Dim varvertex() As tipevertex
        Dim nedge As Integer
        Dim vareedge() As tipeedge
    End Structure
    Public varvertex(1000) As tipevertex
    Public nvertex As Integer
    Public vareedge(1000) As tipeedge
    Public nedge As Integer
    Public varundo(1000) As tipeundo
    Public nundo As Integer
    Public cursorundo As Integer
End Module

```

```

=====
Imports System
Imports System.Drawing.Graphics
Imports System.Drawing.Imaging
Imports System.Windows.Forms
Public Class Form1
    Dim g As System.Drawing.Graphics
    Dim pen1 As New System.Drawing.Pen(Color.Black, 3)
    Dim brush As SolidBrush = New SolidBrush(Color.Blue)
    Dim f As Font = New Font("Tahoma", 10)
    Dim f2 As Font = New Font("Tahoma", 15, FontStyle.Bold)
    Dim m_x1 As Integer
    Dim m_y1 As Integer
    Dim m_x2 As Integer
    Dim m_y2 As Integer
    Dim id1 As Integer

```

```

Dim id2 As Integer
Dim cek As Integer = 0
Dim s As String
Dim tampil As Integer ' untuk vertex mouse down
Dim tampil2 As Integer 'untuk vertex mouse up

Private Sub Vertex_CheckedChanged(ByVal sender As System.Object, ByVal e
As System.EventArgs) Handles Vertex.CheckedChanged
    statusvertex = True
    statusgambar = True
End Sub
Private Sub Edge_CheckedChanged(ByVal sender As System.Object, ByVal e As
System.EventArgs) Handles Edge.CheckedChanged
    statusvertex = False
    statusgambar = True
End Sub

Private Sub Form1_FormClosing(ByVal sender As Object, ByVal e As
System.Windows.Forms.FormClosingEventArgs) Handles Me.FormClosing
    formUTAMA.Show()
    Me.PictureBox1.Refresh()
    nvertex = 0
    nedge = 0
End Sub
Private Sub Form1_Load(ByVal sender As System.Object, ByVal e As
System.EventArgs) Handles MyBase.Load
    Me.Refresh()
    cek = 0
    Label2.Text = "JUMLAH WARNA : " & cek
    g = PictureBox1.CreateGraphics
    nundo = 1
    Dim i As Integer

    ReDim varundo(nundo).varvertex(1000)
    ReDim varundo(nundo).varedge(1000)
    For i = 1 To nvertex
        varundo(nundo).varvertex(i) = varvertex(i)
    Next i
    varundo(nundo).nvertex = nvertex
    For i = 1 To nedge
        varundo(nundo).varedge(i) = varedge(i)
    Next i
    varundo(nundo).nedge = nedge
    'TextBox1.Text = "1"
    'TextBox2.Text = nundo.ToString
    cursorundo = nundo
    'TextBox3.Text = cursorundo.ToString

End Sub
Private Sub PictureBox1_MouseDown(ByVal sender As Object, ByVal e As
System.Windows.Forms.MouseEventHandler) Handles PictureBox1.MouseDown
    m_x1 = e.X
    m_y1 = e.Y
    Dim ada As Boolean = False
    Dim i As Integer
    ' cari vertex yang dipilih
    For i = 1 To nvertex

```

```

        If m_x1 >= varvertex(i).x - 20 And m_x1 <= varvertex(i).x + 20
And m_y1 >= varvertex(i).y - 20 And m_y1 <= varvertex(i).y + 20 Then
            ada = True
            id1 = i
            m_x1 = varvertex(i).x + 10
            m_y1 = varvertex(i).y + 10
            tampil = i
            Exit For
        End If
    Next
    If ada = False And statusvertex = False Then
        m_x1 = 0
        m_y1 = 0
    End If
End Sub
Private Sub PictureBox1_MouseUp(ByVal sender As Object, ByVal e As
System.Windows.Forms.MouseEventArgs) Handles PictureBox1.MouseUp
    If m_x1 = 0 And m_y1 = 0 And statusvertex = False Then
        Exit Sub
    End If
    Dim initial As String 'untuk nama vertex
    Dim initial2 As String 'untuk nama edge
    Dim i As Integer
    m_x2 = e.X
    m_y2 = e.Y
    Dim ada As Boolean = False

    ' untuk drag
    If RadioButton1.Checked And statusgambar = False Then

        ' update vertex bersesuaian
        varvertex(id1).x = e.X
        varvertex(id1).y = e.Y
        ' update edge bersesuaian
        For i = 1 To nedge
            If vareedge(i).id1 = id1 Then
                vareedge(i).x1 = varvertex(id1).x + 10
                vareedge(i).y1 = varvertex(id1).y + 10
            End If
            If vareedge(i).id2 = id1 Then
                vareedge(i).x2 = varvertex(id1).x + 10
                vareedge(i).y2 = varvertex(id1).y + 10
            End If
        Next
        ' reset picturebox1
        PictureBox1.Refresh()
        ' gambar ulang vertex
        For i = 1 To nvertex
            g.DrawEllipse(pen1, varvertex(i).x, varvertex(i).y, 20, 20)
            initial = ""
            initial += "V" + i.ToString
            g.DrawString(initial, f, Brushes.Black, varvertex(i).x + 5,
varvertex(i).y - 15)
        Next
        ' gambar ulang edge
        For i = 1 To nedge

```

```

        g.DrawLine(pen1, varedege(i).x1, varedege(i).y1, varedege(i).x2,
varedege(i).y2)
        initial2 = ""
        initial2 += "e" + i.ToString
        g.DrawString(initial2, f2, Brushes.Black, ((varedege(i).x1 +
varedege(i).x2) / 2), ((varedege(i).y1 + varedege(i).y2) / 2))
        Next

        nundo += 1

        ReDim varundo(nundo).varvertex(1000)
        ReDim varundo(nundo).varedege(1000)
        For i = 1 To nvertex
            varundo(nundo).varvertex(i) = varvertex(i)
        Next i

        varundo(nundo).nvertex = nvertex
        For i = 1 To nedge
            varundo(nundo).varedege(i) = varedege(i)
        Next i
        varundo(nundo).nedge = nedge
        ' TextBox1.Text = "1"
        ' TextBox2.Text = nundo.ToString
        cursorundo = nundo
        ' TextBox3.Text = cursorundo.ToString

        Exit Sub
    End If
    Dim j As Integer

    ' untuk hapus vertex
    If Rdelete.Checked And statusgambar = False Then
        Dim tamp_vertex(100) As tipevertex
        Dim tamp_edge(100) As tipeedge
        Dim tamp As Integer

        ' cek jika yang di hapus id pertama
        If id1 = 1 Then
            ' update edge sekalian ubah vertexnya
            varvertex(id1).id = 0
            For i = 2 To nvertex
                varvertex(i).id = i - 1
                For j = 1 To nedge
                    If varedege(j).id1 = id1 Then
                        varedege(j).id1 = 0
                        varedege(j).id2 = 0
                    ElseIf varedege(j).id2 = id1 Then
                        varedege(j).id1 = 0
                        varedege(j).id2 = 0
                    Else ' update id1 dan id2 yang bukan dihapus
                        varedege(j).id1 = varedege(j).id1 - 1
                        varedege(j).id2 = varedege(j).id2 - 1
                    End If
                Next
            Next
        ElseIf id1 = nvertex Then
            ' update edge sekalian ubah vertexnya

```

```

varvertex(id1).id = 0
For i = 1 To nvertex - 1
    For j = 1 To nedge
        If varede(j).id1 = id1 Then
            varede(j).id1 = 0
            varede(j).id2 = 0
        ElseIf varede(j).id2 = id1 Then
            varede(j).id1 = 0
            varede(j).id2 = 0
        End If
    Next
Next
Else ' jika posisi yang dihapus ditengah2
    ' dari nomor 1 sampe id1-1
    varvertex(id1).id = 0
    For i = 1 To id1 - 1
        Next
    ' untuk posisi id1 sampai nvertex '-1
    For i = id1 + 1 To nvertex
        varvertex(i).id = i - 1
    Next
    ' update edgenya
    For j = 1 To nedge
        If varede(j).id1 = id1 Then
            varede(j).id1 = 0
            varede(j).id2 = 0
        ElseIf varede(j).id2 = id1 Then
            varede(j).id1 = 0
            varede(j).id2 = 0
        Else
            If varede(j).id1 > id1 Then
                varede(j).id1 = varede(j).id1 - 1
            End If
            If varede(j).id2 > id1 Then
                varede(j).id2 = varede(j).id2 - 1
            End If
        End If
    Next
End If
initial = ""
tamp = 0
'hapus vertex
For i = 1 To nvertex
    If varvertex(i).id <> 0 Then
        tamp += 1
        tamp_vertex(tamp).x = varvertex(i).x
        tamp_vertex(tamp).y = varvertex(i).y
        tamp_vertex(tamp).id = varvertex(i).id
    End If
Next
nvertex = tamp
Dim tamp1 As Integer
tamp1 = 0
'hapus edge dari vertex
For i = 1 To nedge
    If varede(i).id1 <> 0 And varede(i).id2 <> 0 Then

```

```

        tamp1 += 1
        tamp_edge(tamp1).id1 = varedege(i).id1
        tamp_edge(tamp1).id2 = varedege(i).id2
        tamp_edge(tamp1).x1 = varedege(i).x1
        tamp_edge(tamp1).y1 = varedege(i).y1
        tamp_edge(tamp1).x2 = varedege(i).x2
        tamp_edge(tamp1).y2 = varedege(i).y2
    End If
Next
rtb.Text = tamp1.ToString
nedge = tamp1
tamp1 = 0
For i = 1 To nedge
    varedege(i).id1 = tamp_edge(i).id1
    varedege(i).id2 = tamp_edge(i).id2

    varedege(i).x1 = tamp_edge(i).x1
    varedege(i).y1 = tamp_edge(i).y1
    varedege(i).x2 = tamp_edge(i).x2
    varedege(i).y2 = tamp_edge(i).y2
Next
' UPDATE POSISI YANG SUDAH DIHAPUS
rtb.Text = nedge.ToString
PictureBox1.Refresh()
'gambar ulang vertex
For i = 1 To nvertex
    varvertex(i).id = tamp_vertex(i).id
    varvertex(i).x = tamp_vertex(i).x
    varvertex(i).y = tamp_vertex(i).y
    g.DrawEllipse(pen1, varvertex(i).x, varvertex(i).y, 20, 20)
    initial = ""
    initial += "V" + i.ToString
    g.DrawString(initial, f, Brushes.Black, varvertex(i).x + 5,
varvertex(i).y - 15)
Next
'gambar ulang edge
For i = 1 To nedge
    g.DrawLine(pen1, varedege(i).x1, varedege(i).y1, varedege(i).x2,
varedege(i).y2)
    initial2 = ""
    initial2 += "e" + i.ToString
    g.DrawString(initial2, f2, Brushes.Black, ((varedege(i).x1 +
varedege(i).x2) / 2), ((varedege(i).y1 + varedege(i).y2) / 2))
Next

nundo += 1

ReDim varundo(nundo).varvertex(1000)
ReDim varundo(nundo).varedege(1000)
For i = 1 To nvertex
    varundo(nundo).varvertex(i) = varvertex(i)
Next i

varundo(nundo).nvertex = nvertex
For i = 1 To nedge
    varundo(nundo).varedege(i) = varedege(i)
Next i

```



```

varundo(nundo).nedge = nedge
' TextBox1.Text = "1"
' TextBox2.Text = nundo.ToString
cursorundo = nundo
' TextBox3.Text = cursorundo.ToString

Exit Sub
End If

'-----
=====

If statusvertex Then 'untuk gambar vertex
    nvertex += 1
    varvertex(nvertex).id = nvertex
    varvertex(nvertex).x = e.X
    varvertex(nvertex).y = e.Y
    g.DrawEllipse(pen1, e.X, e.Y, 20, 20)
    initial = ""
    initial += "V" + nvertex.ToString
    g.DrawString(initial, f, Brushes.Black, e.X + 5, e.Y - 15)
    Label4.Text = "JUMLAH VERTEX : " & nvertex.ToString

    nundo += 1

    ReDim varundo(nundo).varvertex(1000)
    ReDim varundo(nundo).varedge(1000)
    For i = 1 To nvertex
        varundo(nundo).varvertex(i) = varvertex(i)
    Next i

    varundo(nundo).nvertex = nvertex
    For i = 1 To nedge
        varundo(nundo).varedge(i) = varedge(i)
    Next i
    varundo(nundo).nedge = nedge
    'TextBox1.Text = "1"
    'TextBox2.Text = nundo.ToString
    cursorundo = nundo
    'TextBox3.Text = cursorundo.ToString
Else
    ' cari vertex yang dipilih untuk gambar edge
    ada = False
    For i = 1 To nvertex
        If m_x2 >= varvertex(i).x - 20 And m_x2 <= varvertex(i).x +
20 And m_y2 >= varvertex(i).y - 20 And m_y2 <= varvertex(i).y + 20 Then
            ada = True
            id2 = i
            If id1 = id2 Or id2 = id1 Then 'untuk ga bisa loop /
menunjuk dirinya sendiri
                Exit Sub
            End If
            m_x2 = varvertex(i).x + 10
            m_y2 = varvertex(i).y + 10
            tampi2 = i
        Exit For
    End If
End If

```

```

Next

If ada = True Then
    ' cek
    ada = False
    For i = 1 To nedge
        If (varedge(i).id1 = id1 And varedge(i).id2 = id2) Or
(varedge(i).id1 = id2 And varedge(i).id2 = id1) Then
            ada = True
            Exit For
        End If
    Next

    If ada = False Then
        nedge += 1
        varedge(nedge).id1 = id1
        varedge(nedge).id2 = id2
        varedge(nedge).x1 = m_x1
        varedge(nedge).y1 = m_y1
        varedge(nedge).x2 = m_x2
        varedge(nedge).y2 = m_y2
        g.DrawLine(pen1, m_x1, m_y1, m_x2, m_y2)
        rtb.Text += "e" & nedge.ToString + ": " + " V " &
tampil1.ToString + " dihubungkan dengan V " & tampil2.ToString + Chr(13)
        Label3.Text = "JUMLAH EDGE : " & nedge.ToString
        initial2 = ""
        initial2 += "e" + i.ToString
        g.DrawString(initial2, f2, Brushes.Black, (m_x1 + m_x2) /
2, ((m_y2 + m_y1) / 2) + 5)
        nundo += 1

        ReDim varundo(nundo).varvertex(1000)
        ReDim varundo(nundo).varedge(1000)
        For i = 1 To nvertex
            varundo(nundo).varvertex(i) = varvertex(i)
        Next i

        varundo(nundo).nvertex = nvertex
        For i = 1 To nedge
            varundo(nundo).varedge(i) = varedge(i)
        Next i
        varundo(nundo).nedge = nedge
        'TextBox1.Text = "1"
        'TextBox2.Text = nundo.ToString
        cursorundo = nundo
        'TextBox3.Text = cursorundo.ToString
    End If

End If
End If
End Sub

Private Sub Button1_Click(ByVal sender As System.Object, ByVal e As
System.EventArgs) Handles Button1.Click
    ' hitung derajat vertex
    Dim i As Integer
    Dim j As Integer

```

```

Dim selesai As Boolean

Dim tampung As Integer
Dim tamp_urut As Integer
Dim tampung2(100) As Integer
Dim urut(100) As Integer

For i = 1 To nvertex
    ' hitung vertex ke-i punya berapa edge
    varvertex(i).derajat = 0
    tampung2(i) = varvertex(i).derajat
    If nedge = 0 Then
        varvertex(i).derajat = 1
    End If
    For j = 1 To nedge
        ' cari dari id1 dari edge
        If vareedge(j).id1 = i Then
            varvertex(i).derajat += 1
            tampung2(i) = varvertex(i).derajat
        End If
        ' cari dari id2 dari edge
        If vareedge(j).id2 = i Then
            varvertex(i).derajat += 1
            tampung2(i) = varvertex(i).derajat
        End If
    Next j
Next i

For i = 1 To nvertex
    urut(i) = i
Next
'sorting pake exchangesort
For i = 1 To nvertex
    For j = (i + 1) To nvertex
        If tampung2(i) < tampung2(j) Or urut(i) > urut(j) Then
            tampung = tampung2(i)
            tamp_urut = urut(i)
            tampung2(i) = tampung2(j)
            urut(i) = urut(j)
            tampung2(j) = tampung
            urut(j) = tamp_urut
        End If
    Next
Next
s = ""
s += ("URUTAN VERTEX BERDASARKAN DERAJAT") + Chr(13)
For i = 1 To nvertex
    s += ("V " + urut(i).ToString + " )")
    s += ("=" + tampung2(i).ToString) + Chr(13)
Next
s += ("=====") +
Chr(13)

selesai = False

```

```

Dim max As Single
Dim idmax As Integer
Dim r As Byte
Dim gr As Byte
Dim b As Byte
Dim adaedge As Boolean
Dim selesai2 As Boolean
Dim jumlahcari As Integer

Dim warna As Integer

'Mulai Welch-Powell
While selesai = False
    ' cari max derajat dari vertex yang belum diwarnai
    cek += 1
    max = 0
    idmax = 0
    For i = 1 To nvertex
        If varvertex(i).statuswarna = False And varvertex(i).derajat
> max Then
            max = varvertex(i).derajat
            idmax = i
        End If
    Next

    If idmax = 0 Then 'sudah ga ada lagi
        selesai = True
    End If

    warna = Val(cek)
    If selesai = False Then
        s += ("derajat vertex paling besar ke- " & cek) + (" adalah V
" & idmax.ToString)
        s += " dengan jumlah derajat= " & max.ToString
        rtb2.Text = s
        s += Chr(13)
        ntabu = 0
        ' warnai idmax dengan warna sesuai random color
        MsgBox(("vertex yang diwarnai warna ke-" & cek) + " adalah "
+ ("V " & idmax.ToString))
        s += ("(1)vertex yang diwarnai warna ke- " & cek) + " adalah
" + ("V " & idmax.ToString)
        s += Chr(13)

        If warna = 1 Then
            varvertex(idmax).r = 255
            varvertex(idmax).g = 0
            varvertex(idmax).b = 0
            brush.Color = Color.FromArgb(varvertex(idmax).r,
varvertex(idmax).g, varvertex(idmax).b)
            g.FillEllipse(brush, varvertex(idmax).x,
varvertex(idmax).y, 20, 20)
            Delay(1)
        ElseIf warna = 2 Then

```

```

        varvertex(idmax).r = 0
        varvertex(idmax).g = 0
        varvertex(idmax).b = 255
        brush.Color = Color.FromArgb(varvertex(idmax).r,
varvertex(idmax).g, varvertex(idmax).b)
        g.FillEllipse(brush, varvertex(idmax).x,
varvertex(idmax).y, 20, 20)
        Delay(1)
    ElseIf warna = 3 Then
        varvertex(idmax).r = 255
        varvertex(idmax).g = 255
        varvertex(idmax).b = 0
        brush.Color = Color.FromArgb(varvertex(idmax).r,
varvertex(idmax).g, varvertex(idmax).b)
        g.FillEllipse(brush, varvertex(idmax).x,
varvertex(idmax).y, 20, 20)
        Delay(1)
    ElseIf warna = 4 Then
        varvertex(idmax).r = 0
        varvertex(idmax).g = 255
        varvertex(idmax).b = 0
        brush.Color = Color.FromArgb(varvertex(idmax).r,
varvertex(idmax).g, varvertex(idmax).b)
        g.FillEllipse(brush, varvertex(idmax).x,
varvertex(idmax).y, 20, 20)
        Delay(1)
    ElseIf warna = 5 Then
        varvertex(idmax).r = 255
        varvertex(idmax).g = 140
        varvertex(idmax).b = 0
        brush.Color = Color.FromArgb(varvertex(idmax).r,
varvertex(idmax).g, varvertex(idmax).b)
        g.FillEllipse(brush, varvertex(idmax).x,
varvertex(idmax).y, 20, 20)
        Delay(1)
    ElseIf warna = 6 Then
        varvertex(idmax).r = 255
        varvertex(idmax).g = 215
        varvertex(idmax).b = 0
        brush.Color = Color.FromArgb(varvertex(idmax).r,
varvertex(idmax).g, varvertex(idmax).b)
        g.FillEllipse(brush, varvertex(idmax).x,
varvertex(idmax).y, 20, 20)
        Delay(1)
    ElseIf warna = 7 Then
        varvertex(idmax).r = 154
        varvertex(idmax).g = 205
        varvertex(idmax).b = 50
        brush.Color = Color.FromArgb(varvertex(idmax).r,
varvertex(idmax).g, varvertex(idmax).b)
        g.FillEllipse(brush, varvertex(idmax).x,
varvertex(idmax).y, 20, 20)
        Delay(1)
    ElseIf warna = 8 Then
        varvertex(idmax).r = 0
        varvertex(idmax).g = 250
        varvertex(idmax).b = 154

```

```

brush.Color = Color.FromArgb(varvertex(idmax).r,
varvertex(idmax).g, varvertex(idmax).b)
g.FillEllipse(brush, varvertex(idmax).x,
varvertex(idmax).y, 20, 20)
Delay(1)
ElseIf warna = 9 Then
varvertex(idmax).r = 148
varvertex(idmax).g = 0
varvertex(idmax).b = 211
brush.Color = Color.FromArgb(varvertex(idmax).r,
varvertex(idmax).g, varvertex(idmax).b)
g.FillEllipse(brush, varvertex(idmax).x,
varvertex(idmax).y, 20, 20)
Delay(1)
ElseIf warna = 10 Then
varvertex(idmax).r = 255
varvertex(idmax).g = 20
varvertex(idmax).b = 147
brush.Color = Color.FromArgb(varvertex(idmax).r,
varvertex(idmax).g, varvertex(idmax).b)
g.FillEllipse(brush, varvertex(idmax).x,
varvertex(idmax).y, 20, 20)
Delay(1)
ElseIf warna = 11 Then
varvertex(idmax).r = 30
varvertex(idmax).g = 144
varvertex(idmax).b = 255
brush.Color = Color.FromArgb(varvertex(idmax).r,
varvertex(idmax).g, varvertex(idmax).b)
g.FillEllipse(brush, varvertex(idmax).x,
varvertex(idmax).y, 20, 20)
Delay(1)
ElseIf warna = 12 Then
varvertex(idmax).r = 184
varvertex(idmax).g = 134
varvertex(idmax).b = 11
brush.Color = Color.FromArgb(varvertex(idmax).r,
varvertex(idmax).g, varvertex(idmax).b)
g.FillEllipse(brush, varvertex(idmax).x,
varvertex(idmax).y, 20, 20)
Delay(1)
ElseIf warna = 13 Then
varvertex(idmax).r = 139
varvertex(idmax).g = 69
varvertex(idmax).b = 19
brush.Color = Color.FromArgb(varvertex(idmax).r,
varvertex(idmax).g, varvertex(idmax).b)
g.FillEllipse(brush, varvertex(idmax).x,
varvertex(idmax).y, 20, 20)
Delay(1)
ElseIf warna = 14 Then
varvertex(idmax).r = 255
varvertex(idmax).g = 127
varvertex(idmax).b = 80
brush.Color = Color.FromArgb(varvertex(idmax).r,
varvertex(idmax).g, varvertex(idmax).b)

```

```

        g.FillEllipse(brush, varvertex(idmax).x,
varvertex(idmax).y, 20, 20)
        Delay(1)
    Else
        ' warnai idmax dengan warna sesuai random color
        r = Int(Rnd() * 256)
        gr = Int(Rnd() * 256)
        b = Int(Rnd() * 256)
        varvertex(idmax).r = r
        varvertex(idmax).g = gr
        varvertex(idmax).b = b
        brush.Color = Color.FromArgb(varvertex(idmax).r,
varvertex(idmax).g, varvertex(idmax).b)
        g.FillEllipse(brush, varvertex(idmax).x,
varvertex(idmax).y, 20, 20)
        Delay(1)
    End If
    varvertex(idmax).statuswarna = True
    Dim max2 As Single

    ' cari yang tetangganya masukin ke tabulist
    For i = 1 To nvertex
        If i <> idmax Then
            adaedge = False
            For j = 1 To nedge
                ' cek dari id1
                If vareedge(j).id1 = idmax And vareedge(j).id2 = i
Then
                    adaedge = True
                    ntabu += 1
                    tabuvertex(ntabu) = i
                End If
                ' cek dari id2
                If vareedge(j).id2 = idmax And vareedge(j).id1 = i
Then
                    adaedge = True
                    ntabu += 1
                    tabuvertex(ntabu) = i
                End If
            Next
        End If
    Next

    'tampung max yang ada
    For i = 1 To nvertex
        For j = i To nvertex
            If varvertex(i).statuswarna = False And
varvertex(i).derajat < varvertex(j).derajat Then
                max2 = varvertex(j).derajat
            End If
        Next
    Next

    ' cari yang bukan tetangganya
    For i = 1 To nvertex
        If i <> idmax And varvertex(i).statuswarna = False And
varvertex(i).derajat >= max2 Then

```

```

adaedge = False
For j = 1 To nedge
    ' cek dari id1
    If vareedge(j).id1 = idmax And vareedge(j).id2 = i
Then
        adaedge = True
    End If
    ' cek dari id2
    If vareedge(j).id2 = idmax And vareedge(j).id1 = i
Then
        adaedge = True
    End If
Next
If adaedge = False Then 'ketemu vertex yg bukan
tetangga idmax ,warnai sama dengan idmax
MsgBox(("vertex yang diwarnai sama dengan warna
ke-" & cek) + " berikutnya adalah " + ("V " & i.ToString))
If warna = 1 Then
    varvertex(i).r = 255
    varvertex(i).g = 0
    varvertex(i).b = 0
    brush.Color =
Color.FromArgb(varvertex(idmax).r, varvertex(idmax).g, varvertex(idmax).b)
g.FillEllipse(brush, varvertex(i).x,
varvertex(i).y, 20, 20)
    Delay(1)
ElseIf warna = 2 Then
    varvertex(i).r = 0
    varvertex(i).g = 0
    varvertex(i).b = 255
    brush.Color =
Color.FromArgb(varvertex(idmax).r, varvertex(idmax).g, varvertex(idmax).b)
g.FillEllipse(brush, varvertex(i).x,
varvertex(i).y, 20, 20)
    Delay(1)
ElseIf warna = 3 Then
    varvertex(i).r = 255
    varvertex(i).g = 255
    varvertex(i).b = 0
    brush.Color =
Color.FromArgb(varvertex(idmax).r, varvertex(idmax).g, varvertex(idmax).b)
g.FillEllipse(brush, varvertex(i).x,
varvertex(i).y, 20, 20)
    Delay(1)
ElseIf warna = 4 Then
    varvertex(i).r = 0
    varvertex(i).g = 255
    varvertex(i).b = 0
    brush.Color =
Color.FromArgb(varvertex(idmax).r, varvertex(idmax).g, varvertex(idmax).b)
g.FillEllipse(brush, varvertex(i).x,
varvertex(i).y, 20, 20)
    Delay(1)
ElseIf warna = 5 Then
    varvertex(i).r = 255
    varvertex(i).g = 140
    varvertex(i).b = 0

```



```

brush.Color =
Color.FromArgb(varvertex(idmax).r, varvertex(idmax).g, varvertex(idmax).b)
g.FillEllipse(brush, varvertex(i).x,
varvertex(i).y, 20, 20)
Delay(1)
ElseIf warna = 6 Then
varvertex(i).r = 255
varvertex(i).g = 215
varvertex(i).b = 0
brush.Color =
Color.FromArgb(varvertex(idmax).r, varvertex(idmax).g, varvertex(idmax).b)
g.FillEllipse(brush, varvertex(i).x,
varvertex(i).y, 20, 20)
Delay(1)
ElseIf warna = 7 Then
varvertex(i).r = 154
varvertex(i).g = 205
varvertex(i).b = 50
brush.Color =
Color.FromArgb(varvertex(idmax).r, varvertex(idmax).g, varvertex(idmax).b)
g.FillEllipse(brush, varvertex(i).x,
varvertex(i).y, 20, 20)
Delay(1)
ElseIf warna = 8 Then
varvertex(i).r = 0
varvertex(i).g = 250
varvertex(i).b = 154
brush.Color =
Color.FromArgb(varvertex(idmax).r, varvertex(idmax).g, varvertex(idmax).b)
g.FillEllipse(brush, varvertex(i).x,
varvertex(i).y, 20, 20)
Delay(1)
ElseIf warna = 9 Then
varvertex(i).r = 148
varvertex(i).g = 0
varvertex(i).b = 211
brush.Color =
Color.FromArgb(varvertex(idmax).r, varvertex(idmax).g, varvertex(idmax).b)
g.FillEllipse(brush, varvertex(i).x,
varvertex(i).y, 20, 20)
Delay(1)
ElseIf warna = 10 Then
varvertex(i).r = 255
varvertex(i).g = 20
varvertex(i).b = 147
brush.Color =
Color.FromArgb(varvertex(idmax).r, varvertex(idmax).g, varvertex(idmax).b)
g.FillEllipse(brush, varvertex(i).x,
varvertex(i).y, 20, 20)
Delay(1)
ElseIf warna = 11 Then
varvertex(i).r = 30
varvertex(i).g = 144
varvertex(i).b = 255
brush.Color =
Color.FromArgb(varvertex(idmax).r, varvertex(idmax).g, varvertex(idmax).b)

```

```

        g.FillEllipse(brush, varvertex(i).x,
varvertex(i).y, 20, 20)
        Delay(1)
        ElseIf warna = 12 Then
            varvertex(i).r = 184
            varvertex(i).g = 134
            varvertex(i).b = 11
            brush.Color =
Color.FromArgb(varvertex(idmax).r, varvertex(idmax).g, varvertex(idmax).b)
            g.FillEllipse(brush, varvertex(i).x,
varvertex(i).y, 20, 20)
            Delay(1)
            ElseIf warna = 13 Then
                varvertex(i).r = 139
                varvertex(i).g = 69
                varvertex(i).b = 19
                brush.Color =
Color.FromArgb(varvertex(idmax).r, varvertex(idmax).g, varvertex(idmax).b)
                g.FillEllipse(brush, varvertex(i).x,
varvertex(i).y, 20, 20)
            Delay(1)
            ElseIf warna = 14 Then
                varvertex(i).r = 255
                varvertex(i).g = 127
                varvertex(i).b = 80
                brush.Color =
Color.FromArgb(varvertex(idmax).r, varvertex(idmax).g, varvertex(idmax).b)
                g.FillEllipse(brush, varvertex(i).x,
varvertex(i).y, 20, 20)
            Delay(1)
            Else
                ' warnai idmax dengan warna sesuai random
color
                r = Int(Rnd() * 256)
                gr = Int(Rnd() * 256)
                b = Int(Rnd() * 256)
                varvertex(idmax).r = r
                varvertex(idmax).g = gr
                varvertex(idmax).b = b
                brush.Color =
Color.FromArgb(varvertex(idmax).r, varvertex(idmax).g, varvertex(idmax).b)
                g.FillEllipse(brush, varvertex(i).x,
varvertex(i).y, 20, 20)
            Delay(1)
            End If
            varvertex(i).statuswarna = True
            s += ("(2)vertex yang diwarnai warna ke- " & cek)
+ " adalah " + ("V " & i.ToString)
            s += Chr(13)
            Exit For
        End If
    End If
Next

' cari yang bukan tetangga dari bukan tetangganya
selesai2 = False
idmax = i

```

```

Dim adatabu As Boolean
While selesai2 = False

    For i = 1 To nvertex
        If i <> idmax Then
            adaedge = False
            For j = 1 To nedge
                ' cek dari id1
                If varedge(j).id1 = idmax And varedge(j).id2
= i Then

                    adaedge = True
                    ntabu += 1
                    tabuvertex(ntabu) = i
                End If
                ' cek dari id2
                If varedge(j).id2 = idmax And varedge(j).id1
= i Then

                    adaedge = True
                    ntabu += 1
                    tabuvertex(ntabu) = i
                End If
            Next
        End If
    Next

    ' cari yang bukan tetangganya
    jumlahcari = 0
    For i = 1 To nvertex
        ' cari ada di tabu g
        adatabu = False
        For j = 1 To ntabu
            If i = tabuvertex(j) Then
                adatabu = True
                Exit For
            End If
        Next
    Next

    If i <> idmax And varvertex(i).statuswarna = False
And adatabu = False Then

        adaedge = False
        For j = 1 To nedge
            ' cek dari id1
            If varedge(j).id1 = idmax And varedge(j).id2
= i Then

                adaedge = True
                ntabu += 1
                tabuvertex(ntabu) = i
            End If
            ' cek dari id2
            If varedge(j).id2 = idmax And varedge(j).id1
= i Then

                adaedge = True
                ntabu += 1
                tabuvertex(ntabu) = i
            End If
        Next
    End If
Next

```

```

        If adaedge = False Then 'ketemu vertex yg bukan
tetangga idmax ,warnai sama dengan idmax
        MsgBox(("vertex yang diwarnai sama dengan
warna ke-" & cek) + " berikutnya adalah " + ("V " & i.ToString))
        If warna = 1 Then
            varvertex(i).r = 255
            varvertex(i).g = 0
            varvertex(i).b = 0 'merah
            brush.Color =
Color.FromArgb(varvertex(i).r, varvertex(i).g, varvertex(i).b)
            g.FillEllipse(brush, varvertex(i).x,
varvertex(i).y, 20, 20)

            Delay(1)
        ElseIf warna = 2 Then
            varvertex(i).r = 0
            varvertex(i).g = 0
            varvertex(i).b = 255 'biru
            brush.Color =
Color.FromArgb(varvertex(i).r, varvertex(i).g, varvertex(i).b)
            g.FillEllipse(brush, varvertex(i).x,
varvertex(i).y, 20, 20)

            Delay(1)
        ElseIf warna = 3 Then
            varvertex(i).r = 255
            varvertex(i).g = 255
            varvertex(i).b = 0 'kuning
            brush.Color =
Color.FromArgb(varvertex(i).r, varvertex(i).g, varvertex(i).b)
            g.FillEllipse(brush, varvertex(i).x,
varvertex(i).y, 20, 20)

            Delay(1)
        ElseIf warna = 4 Then
            varvertex(i).r = 0
            varvertex(i).g = 255
            varvertex(i).b = 0 'hijau
            brush.Color =
Color.FromArgb(varvertex(i).r, varvertex(i).g, varvertex(i).b)
            g.FillEllipse(brush, varvertex(i).x,
varvertex(i).y, 20, 20)

            Delay(1)
        ElseIf warna = 5 Then
            varvertex(i).r = 255
            varvertex(i).g = 140
            varvertex(i).b = 0 'orange
            brush.Color =
Color.FromArgb(varvertex(i).r, varvertex(i).g, varvertex(i).b)
            g.FillEllipse(brush, varvertex(i).x,
varvertex(i).y, 20, 20)

            Delay(1)
        ElseIf warna = 6 Then
            varvertex(i).r = 255
            varvertex(i).g = 215 'gold
            varvertex(i).b = 0
            brush.Color =
Color.FromArgb(varvertex(i).r, varvertex(i).g, varvertex(i).b)

```

```

g.FillEllipse(brush, varvertex(i).x,
varvertex(i).y, 20, 20)
Delay(1)
ElseIf warna = 7 Then
varvertex(i).r = 154
varvertex(i).g = 205
varvertex(i).b = 50 'yellowgreen
brush.Color =
Color.FromArgb(varvertex(i).r, varvertex(i).g, varvertex(i).b)
g.FillEllipse(brush, varvertex(i).x,
varvertex(i).y, 20, 20)
Delay(1)
ElseIf warna = 8 Then
varvertex(i).r = 0
varvertex(i).g = 250
varvertex(i).b = 154 'mediumspringgreen
brush.Color =
Color.FromArgb(varvertex(i).r, varvertex(i).g, varvertex(i).b)
g.FillEllipse(brush, varvertex(i).x,
varvertex(i).y, 20, 20)
Delay(1)
ElseIf warna = 9 Then
varvertex(i).r = 148
varvertex(i).g = 0
varvertex(i).b = 211 'darkviolet
brush.Color =
Color.FromArgb(varvertex(i).r, varvertex(i).g, varvertex(i).b)
g.FillEllipse(brush, varvertex(i).x,
varvertex(i).y, 20, 20)
Delay(1)
ElseIf warna = 10 Then
varvertex(i).r = 255
varvertex(i).g = 20
varvertex(i).b = 147 'deeppink
brush.Color =
Color.FromArgb(varvertex(i).r, varvertex(i).g, varvertex(i).b)
g.FillEllipse(brush, varvertex(i).x,
varvertex(i).y, 20, 20)
Delay(1)
ElseIf warna = 11 Then
varvertex(i).r = 30
varvertex(i).g = 144
varvertex(i).b = 255 'dodgerblue
brush.Color =
Color.FromArgb(varvertex(i).r, varvertex(i).g, varvertex(i).b)
g.FillEllipse(brush, varvertex(i).x,
varvertex(i).y, 20, 20)
Delay(1)
ElseIf warna = 12 Then
varvertex(i).r = 184
varvertex(i).g = 134
varvertex(i).b = 11 'darkgoldenrod
brush.Color =
Color.FromArgb(varvertex(i).r, varvertex(i).g, varvertex(i).b)
g.FillEllipse(brush, varvertex(i).x,
varvertex(i).y, 20, 20)
Delay(1)

```

```

ElseIf warna = 13 Then
    varvertex(i).r = 139
    varvertex(i).g = 69
    varvertex(i).b = 19 'brown
    brush.Color =
Color.FromArgb(varvertex(i).r, varvertex(i).g, varvertex(i).b)
    g.FillEllipse(brush, varvertex(i).x,
varvertex(i).y, 20, 20)

    Delay(1)
ElseIf warna = 14 Then
    varvertex(i).r = 255
    varvertex(i).g = 127
    varvertex(i).b = 80 'coral
    brush.Color =
Color.FromArgb(varvertex(i).r, varvertex(i).g, varvertex(i).b)
    g.FillEllipse(brush, varvertex(i).x,
varvertex(i).y, 20, 20)

    Delay(1)
Else
    ' warnai idmax dengan warna sesuai random
color
    r = Int(Rnd() * 256)
    gr = Int(Rnd() * 256)
    b = Int(Rnd() * 256)
    varvertex(idmax).r = r
    varvertex(idmax).g = gr
    varvertex(idmax).b = b
    brush.Color =
Color.FromArgb(varvertex(i).r, varvertex(i).g, varvertex(i).b)
    g.FillEllipse(brush, varvertex(i).x,
varvertex(i).y, 20, 20)

    Delay(1)
End If
varvertex(i).statuswarna = True

s += ("(3)vertex yang diwarnai warna ke- " &
cek) + " adalah " + ("V " & i.ToString)
s += Chr(13)

idmax = i
jumlahcari += 1
Exit For
End If
End If
Next
If jumlahcari = 0 Then
    selesai2 = True
End If
End While
End If
s += Chr(13)
End While

'ngeset ulang ketika tombol welch-powell dijalankan lagi

For i = 1 To nvertex
    varvertex(i).statuswarna = False

```

```

Next

    MessageBox.Show("PEWARNAAN SELESAI", "Pewarnaan",
    MessageBoxButtons.OK, MessageBoxIcon.Information)
    cek = cek - 1
    Label2.Text = "JUMLAH WARNA : " & cek
    cek = 0

'-----
'-----'

    rtb2.Text = s
End Sub
Public Sub Delay(ByVal Detik As Integer)
    Dim t As Double = Microsoft.VisualBasic.Timer
    Do Until (Microsoft.VisualBasic.Timer - t) >= Detik
        Application.DoEvents()
    Loop
End Sub
Private Sub Button2_Click(ByVal sender As System.Object, ByVal e As
System.EventArgs) Handles Button2.Click
    ' cari matrik keterhubungan
    Dim i As Integer
    Dim j As Integer
    Dim k As Integer
    For i = 1 To nvertex
        jmltetangga(i) = 0
        For k = 1 To nvertex
            For j = 1 To nedge
                ' cek dari id1
                If varedge(j).id1 = i And varedge(j).id2 = k Then
                    jmltetangga(i) += 1
                    matriktetangga(i, jmltetangga(i)) = k
                End If
                ' cek dari id2
                If varedge(j).id2 = i And varedge(j).id1 = k Then
                    jmltetangga(i) += 1
                    matriktetangga(i, jmltetangga(i)) = k
                End If
            Next j
        Next k
    Next i

    ' tampilkan matrik keterhubungan

    For i = 1 To nvertex
        rtb1.Text += "V" + i.ToString + " bertetangga dengan: "
        For j = 1 To jmltetangga(i)
            rtb1.Text += "V" + matriktetangga(i, j).ToString + " , "
        Next
        rtb1.Text += Chr(13)
        rtb1.Text += Chr(13)
    Next

End Sub

```

```

Private Sub Button3_Click(ByVal sender As System.Object, ByVal e As
System.EventArgs) Handles Button3.Click
    cursorundo = 0
    nundo = 0
    PictureBox1.Refresh()
    nvertex = 0
    nedge = 0
    cek = 0
    Label2.Text = "JUMLAH WARNA : " & cek
    Label3.Text = "JUMLAH EDGE : " & nedge
    Label4.Text = "JUMLAH VERTEX : " & nvertex
    rtb.Text = ""
    rtb1.Text = ""
    rtb2.Text = ""
End Sub

Private Sub RadioButton1_CheckedChanged(ByVal sender As System.Object,
ByVal e As System.EventArgs) Handles RadioButton1.CheckedChanged
    statusgambar = False
End Sub

Private Sub Button4_Click(ByVal sender As System.Object, ByVal e As
System.EventArgs) Handles Button4.Click

    Dim initial As String
    Dim i As Integer
    cursorundo = cursorundo - 1
    If cursorundo <= 0 Then
        cursorundo = 1
    End If
    'TextBox3.Text = cursorundo.ToString

    ' update varvertex dan varedge sesuai cursor undo
    nvertex = varundo(cursorundo).nvertex
    For i = 1 To nvertex
        varvertex(i) = varundo(cursorundo).varvertex(i)
    Next i

    nedge = varundo(cursorundo).nedge
    For i = 1 To nedge

        varedge(i) = varundo(cursorundo).varedge(i)
    Next i

    PictureBox1.Refresh()
    ' gambar ulang vertex
    For i = 1 To nvertex
        g.DrawEllipse(pen1, varvertex(i).x, varvertex(i).y, 20, 20)
        initial = ""
        initial += "V" + i.ToString
        g.DrawString(initial, f, Brushes.Black, varvertex(i).x + 5,
varvertex(i).y - 15)
    Next
    ' gambar ulang edge
    For i = 1 To nedge

```



```
        g.DrawLine(pen1, varedege(i).x1, varedege(i).y1, varedege(i).x2,
varedege(i).y2)
    Next
```

```
End Sub
```

```
Private Sub Button5_Click(ByVal sender As System.Object, ByVal e As
System.EventArgs) Handles Button5.Click
    Dim initial As String
    Dim i As Integer

    cursorundo = cursorundo + 1
    If cursorundo > nundo Then
        cursorundo = nundo
    End If
    ' TextBox2.Text = nundo.ToString
    ' TextBox3.Text = cursorundo.ToString

    ' update varvertex dan varedege sesuai cursor undo
    ' update varvertex dan varedege sesuai cursor undo
    nvertex = varundo(cursorundo).nvertex
    For i = 1 To nvertex
        varvertex(i) = varundo(cursorundo).varvertex(i)
    Next i

    nedge = varundo(cursorundo).nedge
    For i = 1 To nedge

        varedege(i) = varundo(cursorundo).varedege(i)
    Next i

    PictureBox1.Refresh()
    ' gambar ulang vertex
    For i = 1 To nvertex
        g.DrawEllipse(pen1, varvertex(i).x, varvertex(i).y, 20, 20)
        initial = ""
        initial += "V" + i.ToString
        g.DrawString(initial, f, Brushes.Black, varvertex(i).x + 5,
varvertex(i).y - 15)
    Next
    ' gambar ulang edge
    For i = 1 To nedge
        g.DrawLine(pen1, varedege(i).x1, varedege(i).y1, varedege(i).x2,
varedege(i).y2)
    Next
End Sub

Private Sub ExitToolStripMenuItem_Click(ByVal sender As System.Object,
ByVal e As System.EventArgs) Handles ExitToolStripMenuItem.Click
    Me.Close()
    formUTAMA.Show()
End Sub

Private Sub NewToolStripMenuItem_Click(ByVal sender As System.Object,
ByVal e As System.EventArgs) Handles NewToolStripMenuItem.Click
    PictureBox1.Refresh()
    nvertex = 0
    nedge = 0
    cursorundo = 1
```

```

        nundo = 1
    End Sub
    Private Sub Form1_Resize(ByVal sender As Object, ByVal e As
System.EventArgs) Handles Me.Resize
        Dim initial As String
        Dim i As Integer

        PictureBox1.Refresh()
        ' gambar ulang vertex
        For i = 1 To nvertex
            g.DrawEllipse(pen1, varvertex(i).x, varvertex(i).y, 20, 20)
            initial = ""
            initial += "V" + i.ToString
            g.DrawString(initial, f, Brushes.Black, varvertex(i).x + 5,
varvertex(i).y - 15)
        Next
        ' gambar ulang edge
        For i = 1 To nedge
            g.DrawLine(pen1, varedege(i).x1, varedege(i).y1, varedege(i).x2,
varedege(i).y2)
        Next
    Exit Sub
    End Sub
    Private Sub Rdelete_CheckedChanged(ByVal sender As System.Object, ByVal e
As System.EventArgs) Handles Rdelete.CheckedChanged
        statusgambar = False
    End Sub

    Private Sub CaraMenggambarGraphToolStripMenuItem_Click(ByVal sender As
System.Object, ByVal e As System.EventArgs) Handles
CaraMenggambarGraphToolStripMenuItem.Click
        Help1.Show()
    End Sub
    Private Sub AlgoritmaWelchPowellToolStripMenuItem_Click(ByVal sender As
System.Object, ByVal e As System.EventArgs) Handles
AlgoritmaWelchPowellToolStripMenuItem.Click
        help2.Show()
    End Sub

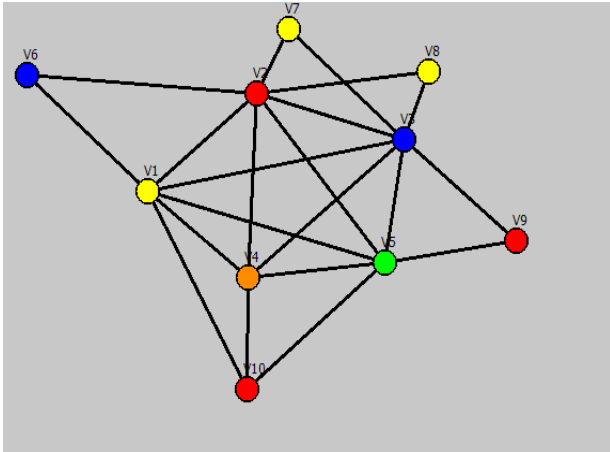
End Class

```

LAMPIRAN B

ANALISIS PENELITIAN PERCOBAAN PEWARNAAN Graph

© UKDW



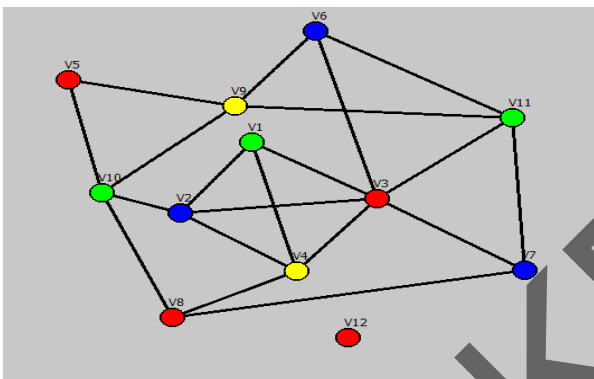
Percobaan 1

Hasil pengamatan :

1. Ada 10 vertex dan 21 edge.
2. Graph komplit (K_n) yang menjadi bagian dari graph sembarang adalah **K4**
3. Hasil pewarnaan dengan Welch-Powell adalah **4**

Kesimpulan :

Welch-Powell sesuai



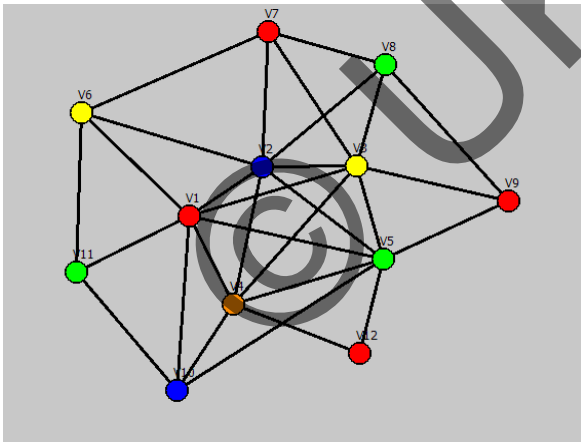
Percobaan 2

Hasil pengamatan :

1. Ada 10 vertex dan 21 edge.
2. Graph komplit (K_n) yang menjadi bagian dari graph sembarang adalah **K4**
3. Hasil pewarnaan dengan Welch-Powell adalah **4**

Kesimpulan :

Welch-Powell sesuai



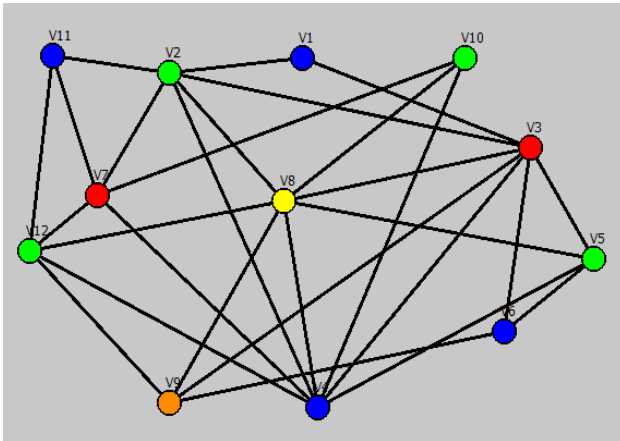
Percobaan 3

hasil pengamatan :

1. Ada 12 vertex dan 30 edge
2. Graph komplit (K_n) yang ada adalah **K5**
3. Pewarnaan menggunakan algoritma Welch-Powell adalah **5**

Kesimpulan:

Welch-Powell sesuai



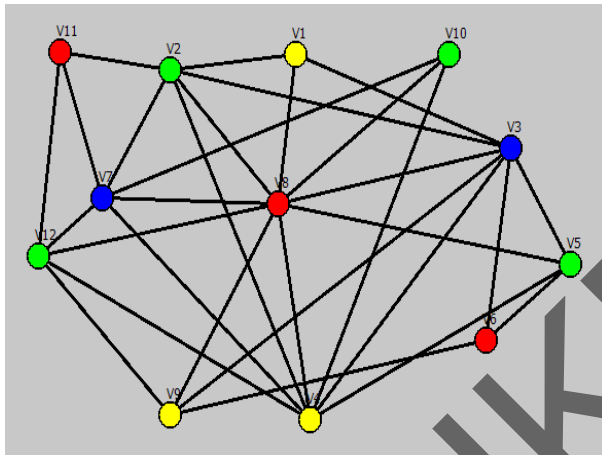
Percobaan 18

Hasil pengamatan :

1. Ada 12 vertex dan 35 edge.
2. Graph komplit (K_n) yang menjadi bagian dari graph sembarang adalah **K4**
3. Hasil pewarnaan dengan Welch-Powell menghasilkan bilangan Kromatik $K(G)$ adalah **5**.

Kesimpulan:

Welch-Powell tidak menjamin solusi maksimum



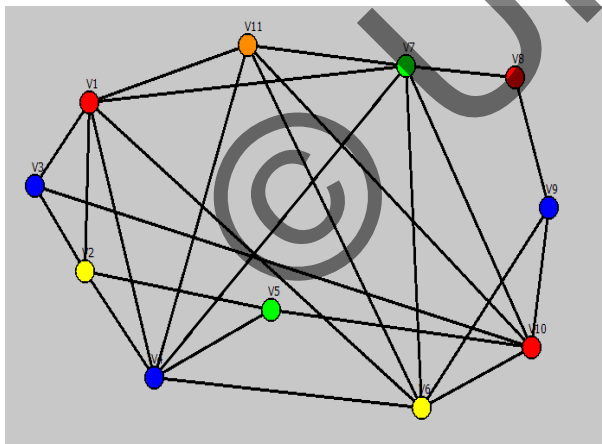
Percobaan 19

Hasil pengamatan

1. Ada 12 vertex dan 37 edge.
2. Graph komplit (K_n) yang menjadi bagian dari graph sembarang adalah **K4**
3. Hasil pewarnaan dengan Welch-Powell menghasilkan bilangan Kromatik $K(G)$ adalah **4**.

Kesimpulan:

Welch-Powell sesuai.



Percobaan 20

Hasil pengamatan

1. Ada 11 vertex dan 25 edge.
2. Graph komplit (K_n) yang menjadi bagian dari graph sembarang adalah **K5**
3. Hasil pewarnaan dengan Welch-Powell menghasilkan bilangan Kromatik $K(G)$ adalah **5**.

Kesimpulan:

Welch-Powell sesuai.



FORMULIR CATATAN REVISI SKRIPSI

Dicetak tanggal: 16-05-2012 13:39:47
(Diisi oleh Ketua Tim Penguji)

Pada hari ini : Jumat, 18 Mei 2012

Setelah dilakukan Ujian Skripsi maka dengan ini Ketua Tim Penguji Skripsi menyatakan bahwa mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama Mahasiswa : LEONARD RINALDY
No. Induk Mahasiswa : 22064173
Judul Skripsi : SIMULASI ALGORITMA WELCH-POWELL UNTUK MELAKUKAN PEWARNAAN GRAPH.
Dosen Pembimbing I : Drs. R GUNAWAN SANTOSA, M.Si.
Dosen Pembimbing II : ANTONIUS RACHMAT C, SKom.,M.Cs

Memiliki beberapa perubahan/catatan yang harus dilakukan oleh mahasiswa tersebut diatas terkait dengan skripsi yang dikerjakannya:

NO.	CATATAN PERBAIKAN
1	Diberi informasi tentang edge yg berupa pasangan verteks.
2	flowchart \approx Mohon diperbaiki!
3	Ketidak mampuan Welch Powell perlu diterangkan.
4	
5	
6	
7	
8	
9	
10	

Perubahan diatas harus sudah diselesaikan paling lambat tanggal : **Senin, 18 Juni 2012**



Yogyakarta, 18 Mei 2012
Ketua Tim Penguji

Dr. R. Gunawan Santosa M.Si.

Catatan:

- 1 (satu) lembar untuk mahasiswa
- 1 (satu) lembar untuk arsip



Universitas Kristen Duta Wacana
Fakultas Teknologi Informasi Prodi Teknik Informatika
Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo 5 - 25 Yogyakarta 55224
Telp. : (0274) 563929 Faks : (0274) 513235

FORMULIR PERBAIKAN (REVISI) TUGAS AKHIR

Dengan ini kami menyatakan bahwa mahasiswa yang melakukan tugas akhir dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Leonard Rinaldy Mahakam Putra Ginting
NIM : 22064173
Judul Tugas Akhir : Simulasi Algoritma Welch-Powell untuk Melakukan
Pewarnaan Graph.
Tgl. Pendadaran : 18 Mei 2012
Tgl. Revisi : 23 Mei 2012


Telah melakukan perbaikan tugas akhir dengan lengkap.
Demikian pernyataan kami agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 23 Mei 2012

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II


(Drs. R. Gunawan Santosa, M.Si)


(Antonius Rachmat C, S.Kom., M.Cs.)

Program Studi Teknik Informatika
Fakultas Teknik - Universitas Kristen Duta Wacana

KARTU UJIAN TUGAS AKHIR / SKRIPSI

NIM 22069113

Nama LEONARD RIVALDY GINTING

Judul Skripsi SIMULASI ALGORITMA WELCH - POWELL
UNTUK MELAKUKAN PEWARNAAN GRAPH



Yogyakarta,
Koordinator Tugas Akhir
Burhan
Juwil, Jember, 6

© UKDW

Dosen Pembimbing Tugas Akhir / Skripsi
Dosen Pembimbing I : **Drs. R. GUNAWAN SANTOLA, M. Si**
Dosen Pembimbing II : **IRYANUS RACHMAT C. S. Ikom, M. Es.**

Ujian ke	Tanggal	Keterangan	Paraf Ketua Tim
1	18-05-2012	Lulus/Tidak Lulus	<i>[Signature]</i>
2		Lulus/Tidak Lulus	
3		Lulus/Tidak Lulus	

Catatan: Kartu Ujian ini dikembalikan kepada Mahasiswa yang bersangkutan

DUTA WACANA

© UKDW



UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
FAKULTAS TEKNOLOGI INFORMASI
Program Studi Teknik Informatika

KARTU KONSULTASI SKRIPSI

LEMBAR INI DIISI OLEH
DOSEN PEMBIMBING I

N I M : 22 06 4173
Nama Mahasiswa : Leonard Rinaldy Mahakam P. G
Judul Tugas Akhir : Simulasi Algoritma Welch-Powell untuk Melakukan Pewarnaan Graph.

Dosen Pembimbing I : Drs. R. Gunawan Santosa, M.Si.

Tanggal: 02-11-2011	1	Tanggal: 28-02-2012	4	Tanggal: 10-04-2012	7
Catatan Perkembangan/Revisi Skripsi: + lanjutkan Bab 2.		Catatan Perkembangan/Revisi Skripsi: - urutan berdasarkan urutan derajat - jika berderajat sama berdasarkan urutan penomoran vertex		Catatan Perkembangan/Revisi Skripsi: + pewarna manual + dgn ulp.	
Tanda Tangan Dosen <i>gmm</i>		Tanda Tangan Dosen <i>gmm</i>		Tanda Tangan Dosen <i>gmm</i>	
Tanggal: 12-01-2012	2	Tanggal: 21-03-2012	5	Tanggal: 25-04-2012	8
Catatan Perkembangan/Revisi Skripsi: * bab 2, & bab 1 oke. * lanjutkan Bab 3.		Catatan Perkembangan/Revisi Skripsi: - ketika menjalankan program, ada keterangan untuk menjelaskan langkah per langkah. - Nama vertex harus ada - penjelasan keterhubungan vertex		Catatan Perkembangan/Revisi Skripsi: - program oke - keterangan sudah oke	
Tanda Tangan Dosen <i>gmm</i>		Tanda Tangan Dosen <i>gmm</i>		Tanda Tangan Dosen <i>gmm</i>	
Tanggal: 23-02-2012	3	Tanggal: 04-04-2012	6	Tanggal: 28-04-2012	9
Catatan Perkembangan/Revisi Skripsi: - kanvas besar - Edge bisa mengilahi vertex (gmb lihat)		Catatan Perkembangan/Revisi Skripsi: - Demo program - Algoritma Welch-powell ok		Catatan Perkembangan/Revisi Skripsi: * Bab 3 revisi -> lengkapi flowchart -> tampilan rancangan input & output sistem masih ada yang ditambah	
Tanda Tangan Dosen <i>gmm</i>		Tanda Tangan Dosen <i>gmm</i>		Tanda Tangan Dosen <i>gmm</i>	



N I M : 22 06 4173
Nama Mahasiswa : Leonard Rinaldy Mahakam P. G
Judul Tugas Akhir : Simulasi Algoritma Welch-Powell untuk Melakukan Pewarnaan Graph.

Dosen Pembimbing II : Antonius Rachmat C, S.Kom., M.Cs.

Tanggal: 16/2 2012	1	Tanggal: 11-4-2012	4	Tanggal: 3-5-2012	7
Catatan Perkembangan/Revisi Skripsi: Bab I revisi penomoran Bab II tinjauan pustaka blh ada! Tanda Tangan Dosen <i>Ar</i>		Catatan Perkembangan/Revisi Skripsi: Demo program - manual? maih, ada bug di penomoran. Tanda Tangan Dosen <i>Ar</i>		Catatan Perkembangan/Revisi Skripsi: Intisari revisi Kesimpulan revisi Pseudo code revisi Tanda Tangan Dosen <i>Ar</i>	
Tanggal: 23-2-2012	2	Tanggal: 1-5-2012	5	Tanggal: 8-5-2012	8
Catatan Perkembangan/Revisi Skripsi: Bab I & II Ok. Demo I -> sudah tampil vertex & edge Tanda Tangan Dosen <i>Ar</i>		Catatan Perkembangan/Revisi Skripsi: Bab II kurang struktur data + uji Demo tambah delete & koordinat Tanda Tangan Dosen <i>Ar</i>		Catatan Perkembangan/Revisi Skripsi: Hasil penelitian di - temuan berapa? - tulis penyelesaian minimal yg manual Tanda Tangan Dosen <i>Ar</i>	
Tanggal: 3-4-2012	3	Tanggal: 2-5-2012	6	Tanggal: 10-5-2012	9
Catatan Perkembangan/Revisi Skripsi: Demo tampilan graf sudah di coba bisa bergerak. Tanda Tangan Dosen <i>Ar</i>		Catatan Perkembangan/Revisi Skripsi: - Bab III Ok - delete maih belum sempurna. Tanda Tangan Dosen <i>Ar</i>		Catatan Perkembangan/Revisi Skripsi: Hasil penelitian II. ok, lampirkan. Tanda Tangan Dosen <i>Ar</i>	